

**PENGUNAAN APLIKASI BELANJA *ONLINE* DALAM PERUBAHAN
SIKAP MASYARAKAT KAUM IBU-IBU DI DESA TANJUNG BARU
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
KABUPATEN DELI SERDANG**

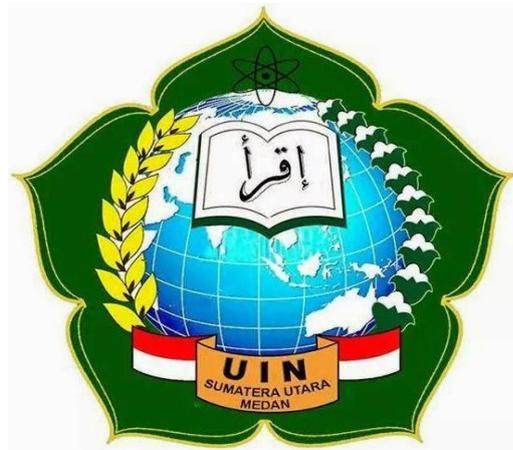
Oleh :

SAHRU RAMADAN

NIM : 0101161005

Program Studi :

Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGGUNAAN APLIKASI BELANJA *ONLINE* DALAM PERUBAHAN
SIKAP MASYARAKAT KAUM IBU-IBU DI DESA TANJUNG BARU
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Sahru Ramadan

NIM : 0101161005

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Pembimbing I



Dr. Winda Kustiawan, MA

NIP. 198310272011011004

Pembimbing II



Andini Nur Bahri, M.Kom.I

NIP. 198706132018012001

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
A.n Sahru Ramadan

Medan, 29 Oktober 2021
Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN SU
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

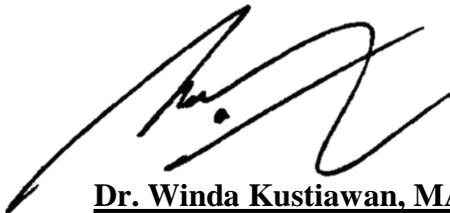
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Sahru Ramadan penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap kaum ibu-ibu di desa tanjung baru kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing I



Dr. Winda Kustiawan, MA.

NIP. 198310272011011004

Pembimbing II



Andini Nur Bahri, M.Kom.I

NIP. 198706132018012001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahru Ramadan

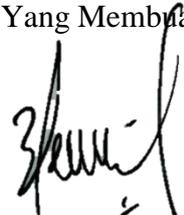
NIM : 0101161005

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi Belanja Online Dalam
Perubahan Sikap Masyarakat Kaum Ibu-Ibu Di Desa
Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli
Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi saya ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Yang Membuat Pernyataan



Sahru Ramadan

NIM. 0101161005

Sahru Ramadan. Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Masyarakat Kaum Ibu-Ibu Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, 2021.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi belanja *online* dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, metode yang dilaksanakan terkait fenomena atau keadaan di lapangan dengan teknik pengumpulan data dari informan penelitian. Terdapat lima informan dalam penelitian ini yaitu ibu Resi Eva Masdiana Sari, ibu Asmi Sipayung, ibu Sartika Padang, ibu Hasnah Sipayung, ibu Erni Jumiana. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sebagai berikut, terdapat dua dampak dalam perubahan sikap kaum ibu-ibu yang diakibatkan oleh penggunaan aplikasi belanja *online* yaitu (1) Dampak positif yang mempengaruhi perubahan sikap kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa yaitu kaum ibu-ibu kini merasakan kenyamanan, kaum ibu-ibu tidak perlu ribet dan repot dalam berbelanja karena sudah dimudahkan dengan aplikasi belanja *online* sehingga kini ibu-ibu memiliki sikap yang santai, merasa aman dalam berbelanja. Kaum ibu-ibu juga tidak perlu mengeluarkan tenaga, pergi jauh berbelanja dan waktu yang digunakan lebih efisien. (2) Dampak negatif yang mempengaruhi perubahan sikap kaum ibu-ibu yaitu sikap yang cenderung boros mengakibatkan lunturnya sikap hemat. Sikap konsumtif yang lebih dibandingkan sikap produktifitasnya. Selain itu dampak negatifnya yaitu sikap impulsif, anti-sosial, dan berbelanja cenderung dikarenakan gengsi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Penggunaan Aplikasi Belanja Online Dalam Perubahan Sikap Masyarakat Kaum Ibu-Ibu Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan kemampuan maupun sarana yang penulis miliki untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Namun penulis sangat bersyukur karena penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, arahan, semangat dan dorongan dari berbagai pihak selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terkhusus:

1. Yang tercinta kedua orang tua saya, yaitu ayah saya Sayuti Ismail dan ibu saya Asmi Sipayung yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam segala hal.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UINSU, bapak Prof. Dr. Hasan Asari, MA selaku Wakil Rektor I UINSU, ibu Dr. Hasnah Nasution, MA selaku Wakil Rektor II UINSU, bapak Dr.

Nispul Khoir, M.Ag selaku Wakil Rektor III UINSU yang telah memfasilitasi penulis semasa perkuliahan di UINSU.

3. Bapak Prof. Dr. Lahmudin Lubis, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan para Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, bapak Dr. Rubino, MA selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag selaku Wakil Dekan II, bapak Dr. Muaz Tanjung, MA selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, memberikan motivasi untuk mendorong penulis mencapai gelar sarjana dan menyelesaikan penulisan ini.
4. Pengelola jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, ibu Dr. Irma Yusriani Simamora, MA selaku Ketua Jurusan, ibu Dr. Fatma Yulia, MA selaku Sekretaris Jurusan, ibu Indi Tri Asti, M.Kom.I selaku staf Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu penulis dalam proses akademik selama perkuliahan hingga selesainya penulisan ini.
5. Bapak Dr. Winda Kustiawan, MA selaku pembimbing I dan ibu Andini Nur Bahri, M.Kom.I selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan tulus dan ikhlas sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Syukur kholil, MA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

7. Seluruh guru besar dan dosen UINSU yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Seluruh staf dan pegawai UINSU khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan administrasi yang baik kepada seluruh mahasiswa terkhusus penulis sehingga studi penulis dapat terselesaikan.
9. Kepada informan penelitian skripsi ini, Ibu Resi Eva Masdiana Sari, Ibu Asmi Sipayung, Ibu Sartika Padang, Ibu Hasnah Sipayung, Dan Ibu Erni Jumiayana. Tak terlupakan bapak Khairi Azman Ginting, selaku kepala desa tanjung baru yang telah membantu penulis dalam mengurus surat-surat penelitian sehingga penelitian penulis dapat berjalan lancar.
10. Yang saya sayangi adik-adik saya, Isnaini Fitri Dan Ibnu Sani serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan di kelas KPI-A stambuk 2016, Aldi, Ari, Rafly, Imam Fadhlu, Bonar dan teman-teman lainnya yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah berjuang bersama-sama dari awal masuk perkuliahan sampai penulisan skripsi ini, memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi.

12. Terkhusus kepada Guru Guru Saya, Ustadz Muslim, Ustadz Amsal, Ust. Rinaldi, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta segala bantuan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya. Terimakasih atas segala bantuan dan jasanya semoga kita digolongkan orang-orang yang bertakwa. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan batasan pengetahuan dan pengalaman, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terimakasih.

Medan, 29 Oktober 2021

Penulis

SAHRU RAMADAN

NIM : 0101161005

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Aplikasi	12
1. Pengertian Aplikasi	12
2. Fungsi Aplikasi	12
3. Sejarah Perkembangan Aplikasi	16
4. Jenis-Jenis Aplikasi.....	17
5. Klasifikasi Aplikasi.....	18
6. Dampak/Efek Aplikasi	21
B. Aplikasi Belanja Online	23
1. Pengertian Aplikasi Belanja <i>Online</i>	23
2. Sejarah Perkembangan Belanja <i>Online</i>	24
3. Teori Belanja <i>Online</i>	24
4. Macam-Macam Aplikasi <i>Online</i>	26
5. Keuntungan dan Kerugian Belanja <i>Online</i>	33
C. Penggunaan Aplikasi Belanja <i>Online</i>	34

1. Profile Pengguna Aplikasi Belanja <i>Online</i>	34
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian <i>Online</i>	36
3. Perubahan Sikap Perilaku Pembeli <i>Online</i>	37
D. Perubahan Sikap.....	40
1. Teori Perubahan Sikap.....	40
2. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Sikap	41
E. Masyarakat Kaum Ibu-Ibu	46
F. Kajian Terdahulu.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Metode Penelitian.....	48
B. Sumber Data.....	49
C. Informan Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Teknik Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Temuan Umum.....	57
B. Temuan Khusus Penggunaan Aplikasi Belanja <i>Online</i> Dalam Perubahan Sikap Masyarakat Kaum Ibu-Ibu Di Desa Tanjung Baru	58
C. Analisis Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
A. Dokumentasi	78
B. Surat Izin Penelitian	80
C. Laporan Penelitian	81
D. Surat Selesai Penelitian	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era revolusi industri teknologi digital saat ini, dimana masyarakat sangat bergantung pada teknologi, seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri. Dari usia muda hingga yang berusia tua sudah sangat tidak asing dengan canggihnya teknologi berbasis digital yang tercipta. Berdasarkan hasil survei oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet (APJII) tahun 2016,¹ mengungkapkan bahwa data pengguna Internet di Indonesia sebanyak 132,7 juta orang dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 256,2 juta orang. Tentu, pada tahun 2019 ini jauh lebih pesat perkembangannya. Dari hasil survey tersebut didapatkan data rata-rata pengakses Internet di Indonesia sebesar 67,2 juta orang atau 50,7 persen, mengakses melalui perangkat telepon genggam dan komputer.² Dari sejumlah pengguna internet tersebut, paling banyak diantaranya berusia remaja 15-19 tahun, artinya pengguna tersebut masih merupakan peserta didik. Rata-rata media yang mereka gunakan untuk mengakses internet adalah personal komputer, dan *smartphone*.³

Termasuk pengguna aplikasi, misalnya aplikasi belanja online (*Online Shope*). Dengan perkembangan *Online Shop* atau toko *online* melalui media internet sudah menjamur di Indonesia, bahkan sudah sangat dikenal baik oleh

¹Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2014. *Profil Pengguna Internet Indonesia*, Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, diakses pada: 9 Oktober 2020.

²*Ibid.*

³Muhasim, *Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman*, (Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 2017), h. 53.

khalayak ramai, termasuk masyarakat kaum ibu-ibu Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Banyaknya beragam kemudahan dalam berbelanja dan bermacam jenis produk dan jasa yang ditawarkan, membuat masyarakat kaum ibu-ibu Kecamatan Tanjung Morawa menjadikan *Online Shop* sebagai salah satu “tempat berbelanja” baru selain pusat perbelanjaan. Hal ini membuat banyak penjual *Online Shop* yang berlomba-lomba menawarkan produknya dengan berbagai cara untuk menarik konsumen berbelanja, mereka memanfaatkan keadaan dimana belanja online (*Online Shopping*) sedang saat diminati oleh masyarakat sampai saat ini.⁴

Seiring dengan terjadinya perubahan perekonomian dan globalisasi, telah terjadi perubahan dalam perilaku berbelanja pada masyarakat. Perubahan dalam perilaku berbelanja pada masyarakat merupakan konsekuensi logis dari tuntutan kehidupan yang dipicu dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.

Pada awalnya penjualan barang dilakukan secara konvensional, yaitu antara penjual dan pembeli bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Seiring dengan kemajuan teknologi internet penjualan bisa dilakukan secara online.

Toko online bisa dikatakan tempat penjualan yang sebagian besar aktivitasnya berlangsung secara online di internet. Aktivitas toko online yang dilakukan tidak melalui online misalnya pengiriman barang, tentu harus dilakukan secara manual dan biasanya biaya pengiriman dibebankan pada

⁴ Journal.unj.ac.id diakses pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 pukul 12.34 WIB

konsumen. Adalah website yang digunakan untuk menjual produk melalui internet dimana perkembangan toko online di Indonesia saat ini cukup pesat.⁵

Menurut Arwiedya, menjamurnya *Online Shop* membuka peluang usaha dalam bidang produk fashion di internet yang banyak membidik remaja maupun dewasa sebagai konsumennya.⁶ Keunggulan bisnis *Online Shop* selain mudah dalam melakukan promosi, juga sangat efisien karena hanya membutuhkan biaya berlangganan internet untuk dapat menjalankan bisnisnya.

Manfaat yang dirasakan konsumen terhadap sikap belanja secara online yang dapat mempengaruhi preferensi belanja *online* yaitu layanan, karena internet (walaupun tanpa bertemu langsung) memungkinkan para pembeli untuk bertanya kepada penjual tentang informasi produk atau jasa yang diinginkan, konsumen dapat pula langsung memesan atau men-download produk yang diinginkan.

Konsumen yang berbelanja online merasakan manfaat yang lebih dari internet dan biasanya mereka membandingkan antara manfaat yang dirasakan dengan saluran belanja. Di samping kemudahan dalam mencari informasi tentang produk, harga, pemilihan atau ketersediaan produk, kesenangan, dorongan dalam hati, layanan konsumen, dan pemilihan pengecer yang luas merupakan alasan konsumen memilih belanja *online*. Kelebihan-kelebihan

⁵ <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-auna97cbdaabbfull.pdf> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.22 WIB

⁶ Arwiedya, Arwiedya, *Analisis Pengaruh Harga, Jenis Media, Promosi Resiko Kinerja, dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Via Internet Pada Toko Online (Studi Kasus Pada Konsumen Toko Fashion Online yang bertindak sebagai Reseller yang ada di Indonesia)*. Jurnal Ekonomi. Tahun 2011.

dari *Online Shop* inilah yang menyebabkan bisnis online menjadi tren yang sangat luar biasa, dalam lima tahun terakhir bisnis via internet semakin menggurita. Bahkan perusahaan-perusahaan besar pada akhirnya menggunakan *Online Shop* (Belanja Online) sebagai citra diri perusahaan untuk lebih menjangkau konsumennya

Online Shop telah berkecimpung dalam dunia *Online Shopping* sejak akhir tahun 2010, hingga saat ini telah memiliki reputasi yang baik dan memiliki banyak konsumen yang telah berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sendiri, maupun untuk dijual kembali. *Online Shop* juga berperan sebagai distributor untuk barang-barang perlengkapan *fashion*, dapat dilihat dari banyaknya *reseller* atau orang yang berbelanja di *Online Shop* untuk menjual kembali dan mengambil keuntungan dari hasil penjualan barang-barang tersebut. Juga tidak lepas dari konsumen-konsumen setia (Belanja Online) *Online Shop* yang berbelanja lebih dari satu kali, dan merekomendasikan Belanja Online (*Online Shop*) kepada kerabat dan saudara mereka yang butuh barang-barang *fashion* seperti sepatu, sandal, tas, dan dompet.⁷

Berdasarkan fakta dilapangan banyak masyarakat Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang terutama kaum ibu-ibu gemar berbelanja *online* (*Online Shope*).hal itu tak luput dari perkembangan teknologi

⁷www.Facebook.com/OnL.Shop, diakses pada: 10 Maret 2021.

informasi melalui informasi media massa dengan menggunakan aplikasi-aplikasi ada di komputer dan *smartphone*.⁸

Pada dasarnya media teknologi berbasis aplikasi memiliki fungsi sebagai pengatur kesediaan informasi dan sebagai alat komunikasi digital yang dapat diakses di segala penjuru dunia. Hal ini memberikan kemudahan kepada pengguna, yaitu masyarakat untuk berteman dan berbagi informasi dengan orang banyak. Segala sesuatu yang di unggah dapat dilihat dengan mudah dan bisa diikuti oleh orang lain, terutama unggahan.

Unggahan dari pengguna aplikasi *Online Shope* seperti aplikasi Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli.com, Buka Lapak dan lainnya.⁹ Hal inilah mempengaruhi gaya hidup masyarakat kaum ibu-ibu masyarakat Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, karena masyarakat cenderung mengikut apa yang sedang populer di media dan tanpa sadar itu dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, seperti mengubah gaya hidup berpakaian, mengubah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal seperti ini banyak terjadi dikalangan ibu-ibu masyarakat Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, terutama ibu rumah tangga yang lebih sering mengakses internet dalam kehidupan sehari-hari seperti berbelanja online (*Online Shope*).

Fenomena seperti ini terjadi karena perkembangan zaman yang kian maju. Dahulu ibu-ibu disibukan dengan segala pekerjaan rumah, seperti

⁸ <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/181> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.25 WIB

⁹ <https://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/1848> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.35 WIB

memasak, menyuci, bersih-bersih rumah dan mengurus anak dan keluarga. Untuk menghibur kepenatan, biasanya ibu-ibu mencari hiburan dengan menonton acara-acara yang ada di siaran televisi, namun semenjak adanya Smartphone, serta munculnya aplikasi belanja online kini ibu-ibu menghabiskan waktu mengakses internet salah satunya yaitu aplikasi *online Shope*, untuk belanja online atau berjuang online.

Fenomena seperti ini penulis jumpai di kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Ibu-ibu yang ada di Kecamatan tersebut sudah banyak menggunakan aplikasi belanja online (*online Shope*) di *Smartphone*. Mereka menggunakan *Smartphone* sebagai alat komunikasi seperti mengirim pesan online, belanja online, dan juga berjualan online.¹⁰

Berdasar penjelasan uraian latar belakang di atas, maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “Penggunaan Aplikasi Belanja Online Dalam Perubahan Sikap Masyarakat Kaum Ibu-Ibu Di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini penulis memberikan batasan permasalahan yang akan dipaparkan. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya perluasan materi yang akan dibahas. Batasan masalah yang akan dibahas adalah tentang Penggunaan Aplikasi Belanja Online Dalam Perubahan Sikap Masyarakat

¹⁰ <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2313> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.35 WIB

Kaum Ibu-Ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi belanja *online* dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini bersarkan latar belakang rumusan masalah di atas, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak positif penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui dampak negatif penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan literatur bagi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sumatera Utara, terhadap hasil penelitian yang dilakukan serta sebagai bentuk pengembangan ilmu khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Sebagai bahan perbandingan bagi penulis dalam merealisasikan ilmu yang diperoleh selama ini secara teori di bangku kuliah.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan sumbangsih bagi mahasiswa, dan masyarakat di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang terhadap meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu.

b. Penambah motivasi bagi peneliti untuk turut membantu meningkatkan pengetahuan.

E. Batasan Istilah

1. Penggunaan Aplikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian. Sedangkan secara umum aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.¹¹ Menurut Jogiyanto aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau

¹¹Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), h. 52.

pernyataan (statement) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.¹² Menurut Kadir aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain.¹³ Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Jadi, penggunaan aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemakaian program yang ada dismartphone dengan berbasis online seperti aplikasi Shope, Lazada, Tokopedia dan lainnya.

2. Perubahan Sikap

Perubahan sikap merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap-sikap sosial, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.¹⁴ Menurut Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.¹⁵ Sedangkan menurut Gillin dan Gillin mendefinisikan perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan baru dalam masyarakat.¹⁶ Jadi,

¹²Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1999), h. 12.

¹³Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008), h. 3.

¹⁴Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 10.

¹⁵Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), h. 301.

¹⁶J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 350.

berdasarkan teori perubahan sosial menurut Farley dalam Sztompka, perubahan sosial merupakan perubahan kepada pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. Hal tersebut terkait adanya perubahan kepada interaksi dalam masyarakat ketika mereka melakukan tindakan dalam masyarakat itu sendiri.

3. Kaum Ibu-Ibu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kaum ibu adalah golongan orang perempuan. Ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah wanita yang telah melahirkan seseorang, maka anak harus menyayangi ibu, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami.¹⁷ Panggilan yang takzim kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun yang belum. Ibu adalah seseorang yang mempunyai banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, dan sebagai seseorang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya. Ibu juga bisa menjadi benteng bagi keluarganya yang dapat menguatkan setiap anggota keluarganya.¹⁸ Ibu adalah sebutan untuk menghormati kodrat perempuan dan sebagai satu-satunya jenis kelamin yang mampu untuk melahirkan anak, menikah atau tidak mempunyai kedudukan atau tidak, seorang perempuan adalah seorang ibu. Istilah ibu diberikan pada ibu yang telah menikah dan mempunyai anak. Peranan ibu dinilai paling penting, melebihi peranan yang lain. Jadi, kaum ibu-ibu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah golongan wanita-wanita atau perempuan yang sudah menikah atau memiliki keluarga sendiri.

¹⁷Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h. 32.

¹⁸Santoso, *Kesehatan dan Gizi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 2.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan dalam skripsi ini sesuai dengan tujuannya, maka penulisan penelitian di bagi dalam lima bab agar mempermudah pembahasan dan memahami garis besar penelitian ini. Isi dan bahasan ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori menguraikan tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori; Pada bab ini membahas mengenai penggunaan aplikasi belanja *online* dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yang terdiri dari konsep aplikasi, aplikasi belanja *online*, penggunaan aplikasi belanja *online*, perubahan sikap, kaum Ibu-Ibu dan kajian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian; Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian; Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V Penutup; Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya dan saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Aplikasi

1. Pengertian Aplikasi

Pengertian aplikasi adalah sebuah perangkat lunak atau program yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu pada perangkat komputer, laptop ataupun *smartphone*. Istilah aplikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *application* yang berarti penerapan, lamaran ataupun penggunaan, karena secara teknis *back-end* aplikasi dibuat oleh para programmer atau developer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Sedangkan secara istilah aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang dituju. Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan.¹⁹

Menurut Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaja aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi

¹⁹Huda, Miftahul, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 34.

tersebut.²⁰ Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.

Aplikasi merupakan suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer. Ada beberapa teori yang mendefinisikan Aplikasi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah:

- a. Menurut Jogiyanto aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi(*instruction*) atau pernyataan(*statement*) yang disusun sedemikian sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.²¹
- b. Menurut Wikipedia, aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.
- c. Menurut Shelly, Cashman, Vermaat aplikasi adalah seperangkat intruksi khusus dalam komputer yang di rancang agar kita menyelesaikan tugas-tugas tertentu.²²
- d. Menurut Yuhefizar aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan

²⁰Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya. *Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti*, Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 8 No. 2 tahun 2014.

²¹Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, h. 12

²²Shelly, Cashman, Vermaat, *Discovering Computers: Menjelajah Dunia Komputer Fundamental*, Edisi 3, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), h. 23.

tertentu.²³ Menurut Dhanta aplikasi (*application*) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Jadi Aplikasi merupakan sebuah program yang di buat dalam sebuah perangkat lunak dengan komputer untuk memudahkan pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data yang dibutuhkan.²⁴

Aplikasi sendiri terbagi menjadi 3 jenis yakni, (a) Aplikasi desktop yang dijalankan pada komputer atau pc. (b) Aplikasi web yang dijalankan menggunakan komputer dengan koneksi internet dan (c) Aplikasi mobile yang dapat dijalankan di perangkat *mobile*.²⁵

2. Fungsi Aplikasi

Di era modern, aplikasi memberikan banyak manfaat baik bagi pembuat maupun pengguna. Berikut adalah beberapa fungsi dari aplikasi:²⁶

- a. **Untuk Mempermudah Pekerjaan:** Dengan aplikasi, maka pekerjaan kita pun lebih mudah, kita hanya tinggal mencari nama aplikasi atau fungsi dari suatu aplikasi di *Play Store* dan *App Store*. Misalnya, kita ingin menyunting foto agar memiliki latar lebih bagus. Kita bisa mencari aplikasi bokeh di *Play Store* dan *App Store*, kemudian tinggal unduh dan biarkan aplikasi mengerjakan apa yang kita inginkan.

²³Yuhfizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), h. 12.

²⁴Dhanta, *Pengantar Ilmu Komputer*, (Surabaya: Indah, 2009), h. 32.

²⁵<https://salamadian.com/pengertian-aplikasi/>, diakses pada: 6 Maret 2021.

²⁶*Ibid.*

- b. Sebagai Media Hiburan: Aplikasi, selain dapat membantu pekerjaan kita, juga bisa menjadi sarana hiburan.²⁷ Aplikasi yang bisa menjadi hiburan contohnya seperti aplikasi gim, aplikasi musik, dan sebagainya. Dengan kehadiran aplikasi sebagai media hiburan, kamu tidak akan bosan di manapun kamu berada. Maka dari itu, tidak mengherankan apabila saat ini, ada banyak orang yang tidak pernah merasa bosan pada saat menunggu.
- c. Untuk Mendapat Pembaharuan Kabar: Melalui aplikasi, Anda juga bisa mendapatkan kabar-kabar terkini. Apa saja? Misalnya, aplikasi baca berita atau podcast. Maka dari itu, dengan mengunduh aplikasi-aplikasi ini, kita tidak akan mengalami ketertinggalan, kita bahkan bisa menyalakan notifikasi supaya tidak ketinggalan berita-berita terbaru di ponsel. Jadi, Anda tetap bisa update perkembangan berita di manapun kita berada.
- d. Untuk Media Pertemanan atau Komunikasi: Aplikasi juga mampu mendekatkan jarak di antara kita.²⁸ Contohnya seperti *Whatsapp*, *Line*, dan sebagainya. Dengan adanya aplikasi, kita bahkan bisa berkomunikasi dengan orang-orang yang letaknya jauh. Kita juga tidak perlu lagi kebingungan mencari tahu kabar seseorang. Dunia kini seolah semakin dekat saja dengan adanya aplikasi-aplikasi menarik di ponsel pintar.

²⁷*Ibid.*

²⁸*Ibid.*

- e. Mempermudah Kehidupan: Harus diakui bahwa keberadaan berbagai aplikasi sangat mempermudah kehidupan kita semua.²⁹ Misalnya, aplikasi yang bisa membantu kita melihat peta, memesan makanan, memesan tiket, dan sebagainya. Segala hal seolah kini ada dalam genggaman, dan kita tidak perlu repot-repot untuk melakukan berbagai macam hal di sana.

3. Sejarah Perkembangan Aplikasi

Awalnya, semua perangkat lunak menggunakan aljabar Boolean. Apa itu aljabar Boolean? Aljabar ini mengusung kode binary digit (bit) yang terdiri dari dua jenis angka yaitu 1 (benar/on) dan 0 (salah/off). Kekurangan Boolean adalah konsepnya yang rumit.³⁰ Pada akhirnya, kelompok *programmer* membuat kelompok-kelompok bit yang terdiri atas: *Nimbel* (4 bit), *Byte* (8 bit), *Word* (2 byte), *Double word* (32 bit).³¹

Keberadaan kelompok-kelompok bit ini mampu mempermudah berbagai aktivitas yang ada di dalam *software*. Berlandaskan kelompok bit tersebut, para *programmer* mulai merakit kode-kode sehingga menjadi struktur instruksi, layaknya membangun rumah atau gedung. Kemudian, terbentuk kode-kode baru yang dinamai *assembler*. Kode-kode assembler adalah cikal bakal dari dibuatnya berbagai macam aplikasi yang saat ini kita kenal.³²

²⁹*Ibid.*

³⁰*Ibid.*

³¹*Ibid.*

³²*Ibid.*

4. Jenis-Jenis Aplikasi

Aplikasi dibedakan menjadi beberapa jenis sebagai berikut:

a. Aplikasi Pengolah Kata

Awalnya, aplikasi pengolah kata identik dengan Ms. Word. Namun, seiring berkembangnya waktu, semakin banyak saja aplikasi yang dapat mengolah kata. Aplikasi-aplikasi itu misalnya seperti *Evernote*, *Notes*, dan lain sebagainya. Aplikasi pengolah kata sangat membantu Anda dalam membuat beragam dokumen.

b. Aplikasi Pengolah Angka

Aplikasi juga dapat digunakan untuk mengolah angka. Contohnya seperti Ms. Excel, kalkulator, dan sebagainya. Aplikasi pengolah angka sangat penting karena dengan aplikasi-aplikasi ini, Anda tidak perlu lagi pusing-pusing menghitung manual.

c. Aplikasi Pengolah Data

Aplikasi pengolah data merupakan jenis aplikasi seperti Ms. Access yang berguna untuk mengolah data menjadi sebuah kesimpulan atau analisis yang lengkap.

d. Aplikasi Pengolah Grafis

Ada pula aplikasi yang bertujuan untuk mengolah gambar atau grafis. Aplikasi-aplikasi itu antara lain *Adobe Photoshop*, *Corel Draw*, dan sebagainya. Aplikasi-aplikasi yang disebutkan di atas saling melengkapi dan tentu dapat mempermudah berbagai pekerjaan di komputer. Aplikasi-aplikasi

pengolah grafis tersebut kiwari ini tidak hanya bisa digunakan di komputer, tetapi juga di ponsel.

5. Klasifikasi Aplikasi

Berdasarkan kegunaannya, aplikasi-aplikasi dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut:³³

a. Aplikasi Pendidikan

Aplikasi pendidikan merupakan jenis aplikasi yang dapat membantu Anda atau anak Anda dalam proses belajar-mengajar. Contoh dari aplikasi ini seperti aplikasi kumpulan soal, aplikasi les daring, dan sebagainya. Aplikasi pendidikan terbukti dapat mempermudah kita dalam belajar dan mengakses ilmu pengetahuan.

b. Aplikasi Grafis

Aplikasi grafis adalah aplikasi yang berhubungan dengan gambar. Kalau di komputer, contoh aplikasi grafis antara lain aplikasi seperti *Adobe Photoshop*. Sementara itu, aplikasi grafis yang ada di ponsel contohnya adalah *Canva*. Aplikasi grafis sangat bermanfaat dalam mengolah gambar dan membuat ilustrasi.

c. Aplikasi Hiburan

Ini aplikasi yang paling banyak beredar di ponsel. Aplikasi hiburan menyajikan berbagai macam hal yang bisa membuat kita menjadi gembira dan tentu saja membuat pikiran kita menjadi segar. Contoh aplikasi hiburan antara lain aplikasi gim, aplikasi karaoke, aplikasi pelepas stress, dan sebagainya.

³³*Ibid.*

d. Aplikasi Media Sosial

Aplikasi media adalah jenis aplikasi yang bisa mempermudah kita dalam mengakses informasi orang lain dan berhubungan dengan mereka. Aplikasi ini sangat tenar kiwari ini. Dengan adanya aplikasi media sosial, maka kita tidak perlu bingung lagi dalam berhubungan dengan orang lain. Itulah beragam jenis aplikasi yang bisa kita akses baik melalui ponsel maupun komputer.

Contoh Aplikasi



Ada banyak contoh aplikasi di ponsel dan di komputer yang amat tenar. Aplikasi-aplikasi itu ialah:³⁴

a. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi media sosial *chatting* yang sudah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. *Whatsapp* adalah pengganti SMS bahkan pengganti telepon. Kita tidak perlu membayar lebih saat menelepon

³⁴*Ibid.*

atau mengirim pesan dengan menggunakan Whatsapp. Tidak mengherankan apabila fitur SMS dan telepon hampir tergantikan dengan Whatsapp.

b. *Instagram*

Inilah aplikasi yang kini tengah marak digunakan. Hampir semua orang memiliki Instagram sebagai media sosial foto dan video. Bahkan, kita bisa melihat jejak langkah orang lain melalui *story* yang dibagikan. Instagram dapat menjadi media untuk mencari uang (sebagai selebgram), promosi bisnis, berinteraksi dengan orang, sampai dengan mencari informasi terkini.

c. *Youtube*

Youtube adalah aplikasi video di mana kamu bisa mengunggah videomu sendiri dan melihat miliaran video orang lain di sana. Seiring dengan semakin maraknya media sosial ini, banyak orang yang kemudian berminat untuk menjadi Youtuber agar mendapatkan banyak uang dari iklan Youtube yang dicairkan melalui *Google Adsense*.

d. *Microsoft Office*

Aplikasi *Ms. Office* adalah sebuah kumpulan aplikasi yang berisi beberapa aplikasi seperti *Ms. Word*, *Ms. Excel*, *Ms. Power Point*, *Outlook*, *OneNote*, *OneDrive* dan sebagainya. Aplikasi ini tidak hanya bisa digunakan di komputer tetapi juga di ponsel. Dengan aplikasi ini, kamu bisa melakukan berbagai macam pekerjaan kantoran dengan mudah dan juga dalam waktu singkat.

e. **Email atau Surat Elektronik**

Ini dia aplikasi yang tidak kalah penting di era teknologi ini. Aplikasi email atau surat elektronik sama konsepnya dengan surat biasa.³⁵ Disana, Anda bisa menulis pesan, menyertakan gambar dan sebagainya. Perbedaannya, kita tentu tidak membutuhkan pak pos untuk mengirim surat dan tidak membutuhkan perangko. Anda cuma butuh sinyal yang cukup kuat. Di zaman serba canggih ini, mayoritas orang memiliki email dan kita bisa dengan gampang mengirimkan dokumen *urgent* atau sekadar menanyakan kabar atas sesuatu. Itulah berbagai hal yang bisa disimak dari aplikasi. Mulai dari pengertian aplikasi secara umum ataupun pendapat para ahli, sejarah, jenis jenis aplikasi dan juga contoh aplikasi.

6. **Dampak/Efek Aplikasi**

Selain punya kegunaan, aplikasi juga punya beragam efek buruk. Efek-efek buruk aplikasi adalah sebagai berikut:³⁶

a. **Mengumpulkan Data Pribadi**

Dalam proses mengumpulkan data pribadi sering didapatkan terjadinya penipuan, hal tersebut dikenal dengan kata *scamming*. Penipuan bisa berawal dari data pribadi yang disalahgunakan, dan aplikasi dapat menjadi sumber bencananya. Aplikasi-aplikasi tertentu meminta izin pada pengguna buat mengumpulkan data pribadi mereka. Ini bisa menjadi momok karena aplikasi-aplikasi itu dapat mengakses kontak, mengakses data pribadi pengguna, dan juga menggunakannya untuk hal-hal yang tidak

³⁵*Ibid.*

³⁶*Ibid.*

diinginkan. Maka dari itu, apabila kita ingin mengunduh aplikasi, perhatikan benar-benar izin dari aplikasi itu.

b. Membawa Virus

Ada banyak aplikasi yang membawa virus. Virus dapat berbahaya bagi ponsel atau komputer kita, bisa merusak ponsel atau komputer, dan juga dapat menghilangkan data-data penting. Untuk menanggulangi virus, gunakan anti-virus yang dapat memproteksi ponsel atau komputer dengan baik. Layaknya hal lainnya, aplikasi punya kelebihan dan kekurangan. Namun kalau kita tahu betul bagaimana cara menghindari dampak buruknya, niscaya aplikasi tidak akan berbahaya bagi kita.

c. Membuat menjadi ketagihan

Aplikasi dapat membuat seseorang menjadi ketagihan. Pasalnya, aplikasi memberikan beragam hal ajaib yang tidak bisa dilakukan oleh manusia, seperti misalnya berhubungan dengan orang lain atau memberikan pengalaman game seru. Namun, ketagihan ataupun tidak dikontrol oleh diri Anda sendiri. Jika Anda tidak mau ketagihan, maka batasi penggunaan aplikasi.

d. Merusak Mata

Grafis-grafis yang ada pada aplikasi dapat merusak mata apabila dilihat dalam intensitas berlebihan. Contohnya seperti mata minus, dan sebagainya. Untuk itu, pastikan layar ponsel atau layar komputer tidak dinyalakan terlalu terang. Selain itu, jangan lupa untuk tidak terus-menerus fokus pada layar. Sempatkan waktu untuk jauh dari layar.

B. Aplikasi Belanja Online

1. Pengertian Aplikasi Belanja Online

Aplikasi adalah suatu program yang siap digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna aplikasi tersebut serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju.³⁷ Selain itu aplikasi juga mempunyai fungsi sebagai pelayan kebutuhan beberapa aktivitas yang dilakukan oleh manusia seperti sistem untuk software jual beli, permainan atau game online, pelayanan masyarakat dan hampir semua proses yang dilakukan oleh manusia dapat dibantu dengan menggunakan suatu aplikasi.³⁸

Sedangkan online merupakan aktivitas kita yang sedang terhubung dengan dunia internet, ketika kita sedang online , maka kita akan melakukan berbagai aktivitas di dalam perangkat yang kamu gunakan seperti browsing chatting, melakukan belanja, bermain game online , dan hal apapun yang kalian sukai. Sedangkan belanja online (*Online Shopping*) adalah kegiatan pembelian barang atau jasa melalui internet.

Kegiatan online shop ini merupakan bentuk komunikasi baru yang tidak memerlukan komunikasi tatap muka secara langsung, melainkan dapat dilakukan secara terpisah dari dan ke seluruh dunia melalui media notebook, komputer, atau pun smartphone yang tersambung dengan layanan internet. *Online shop* adalah salah satu bentuk perdagangan

³⁷<http://aplikasionlineshopsukses.blogspot.com/2016/03/apa-itu-aplikasi-online-shop.html>, diakses pada: 7 Maret 2021.

³⁸*Ibid.*

elektronik yang digunakan untuk kegiatan ber-transaksi penjual ke penjual atau pun penjual ke konsumen.

Jadi, *Aplikasi Online Shop* (belanja online) merupakan program yang dibuat untuk digunakan melakukan aktivitas transaksi jual beli secara online, jadi dalam melakukan transaksi tersebut akan lebih mudah simple tinggal duduk manis dan selesai barang akan tiba ke tangan anda dalam beberapa hari saja.

2. Sejarah Perkembangan Belanja Online

Server World Wide Web (WWW) dan Browser, yang dibuat oleh Tim Berners-Lee pada tahun 1990, dibuka untuk penggunaan komersial pada tahun 1991. Inovasi teknologi berikutnya muncul pada tahun 1994 dengan munculnya Netscape's SSL standar enkripsi v2 untuk keamanan transfer data dibuat, maka online banking diterapkan. Dan Intershop pertama kali memakai sistem belanja online. Tidak ketinggalan Pizza Hut membuka toko pizza online. Setelah itu Amazon.com dan eBay meluncurkan situs belanja online di tahun 1995.³⁹

3. Teori Belanja Online

Belanja online (belanja daring) adalah suatu bentuk perdagangan menggunakan perangkat elektronik yang memungkinkan konsumen untuk membeli barang atau jasa dari penjual melalui internet.⁴⁰ Nama lain kegiatan tersebut adalah: e-web-shop, e-shop, e-toko, toko internet, web-shop, web-

³⁹[https://lenterakecil.com/belanja-online-belanja-daring/#:~:text=Belanja%20online%20\(belanja%20daring\)%20adalah,online%2C%20toko%20online%20dan%20toko](https://lenterakecil.com/belanja-online-belanja-daring/#:~:text=Belanja%20online%20(belanja%20daring)%20adalah,online%2C%20toko%20online%20dan%20toko), diakses pada: 7 Maret 2021.

⁴⁰*Ibid.*

store, toko online, toko online dan toko virtual. Sebuah toko online membangkitkan pembelian produk atau jasa pada pengecer atau pusat perbelanjaan yang ini disebut dengan istilah belanja *online business-to-consumer* (B2C).⁴¹ Dalam proses lain di mana bisnis membeli dari bisnis lain, disebut belanja *online business-to-business* (B2B).

Teori belanja online terdapat *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.⁴² Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi menjadikan perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Technology Acceptance Model (TAM) memberikan informasi atau hasil tentang minat dan perilaku pemakai sistem dalam menerima sistem teknologi informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan alasan mengapa pemakai menggunakan sistem, yaitu keyakinan

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Davis, F.D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5 Tahun 1989.

akankemudahan (*perceived ease of use*) dan keyakinan akan kemanfaatan (*perceived usefulness*).⁴³

Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*believe*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya teknologi oleh pengguna (*user*).⁴⁴

Berdasarkan model TAM penelitian ini menggunakan 5 (lima) konstruksi yang telah dimodifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu: Persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention To Use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage*).⁴⁵

4. Macam-Macam Aplikasi Belanja Online

Aktivitas belanja online memang sudah sangat umum. Beberapa situs jual beli online mempertemukan penjual dan pembeli dalam dunia maya. Proses pembayaran pun terasa lebih mudah dengan sejumlah metode pembayaran *online*. Pembeli hanya perlu menunggu barangnya sampai

⁴³*Ibid.*

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵*Ibid.*

setelah melunasi pembayaran. Sebagian besar situs jual beli online ini mengembangkan aplikasi untuk smartphone yang tentunya akan sangat memudahkan penggunaannya. Berikut daftar aplikasi jual beli online terpopuler di Indonesia. Aplikasi ini berasal dari situs jual beli online yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.⁴⁶

a. Shopee

Aplikasi ini sangat digandrungi oleh kebanyakan wanita, karena Shopee memang tempatnya kosmetik dan barang-barang yang banyaknya dikhususkan untuk wanita.⁴⁷ Tapi, selain itu juga Shopee punya barang-barang bagus seputar otomotif dan kebutuhan pria. Yang menariknya, Shopee ini juga menjual berbagai macam barang-barang KPOP, karena memang sudah bekerjasama dengan YG Entertainment, salah satu perusahaan hiburan dari Korea Selatan. Shopee merupakan aplikasi yang bisa didownload gratis untuk mempermudah proses jual beli secara online. Aplikasi ini menyediakan fitur *chat* yang memudahkan komunikasi *real time* antara penjual dan pembeli. Proses untuk memasarkan barang dagangan di Shopee juga terbilang mudah, cepat, dan tidak ribet karena prosesnya hanya sekitar 30 detik saja. Keunggulan Shopee dibanding aplikasi sejenis lainnya adalah kehadiran fitur asisten penjual yang membantu kita mengatur daftar produk, *tracking* pesanan dan tetap terhubung dengan pembeli di toko.

⁴⁶<https://carisinyal.com/aplikasi-jual-beli-online/>, diakses pada: Maret 2021.

⁴⁷*Ibid.*

b. Lazada

Apapun barang yang Anda cari semua bisa ditemukan dengan mudah di Lazada. Berbeda dengan Tokopedia, Lazada lebih selektif dalam memilih penjual yang bisa menawarkan barang dagangannya di Lazada. Jadi, Anda tidak perlu merasa khawatir kena tipu karena Lazada mengecek setiap pedagang yang menjajakan dagangannya.

Lazada pernah memperoleh penghargaan di Indonesia Cellular Award 2015 dalam kategori *Best Online Shop App*. Aplikasi ini menawarkan metode pembayaran yang aman dan garansi uang kembali jika kita tidak puas dengan produk yang dibeli di sini.

c. Tokopedia

Tokopedia memudahkan setiap orang untuk berjualan secara online. Aplikasi jual beli online terpopuler ini banyak dipakai oleh masyarakat Indonesia karena metode pembayaran yang aman. Pembeli akan mentransfer pembayaran ke rekening Tokopedia, sedangkan pihak Tokopedia akan memberi konfirmasi kepada penjual untuk mengirim barang kepada pembeli. Setelah pembeli menerima barang tersebut, Tokopedia akan meneruskan pembayaran ke penjual. Fitur yang tersedia di Tokopedia antara lain adalah mengurutkan produk sesuai daftar yang diinginkan (termurah, terpopuler, dll), *tracking* pesanan, dan membagikan informasi produk ke media sosial dan *instant messaging*. Buka toko online kita di Tokopedia dan kelola bisnis kita dalam genggaman tangan.

d. Buka Lapak

Ada kompetitor dari Tokopedia yang juga menjadi aplikasi favorit untuk melakukan jual beli online, yakni Bukalapak. Aplikasi ini menawarkan interface sederhana dan tidak ribet. Proses menjual atau membeli barang di Bukalapak juga terasa sangat mudah. Sama seperti Tokopedia, Bukalapak juga menyediakan metode pembayaran yang aman dan variatif. Sebagai penjual, dana akan diterima ke dalam dompet Bukalapak, lalu kita bisa segera mencairkan dana tersebut ke rekening pribadi.

e. Blibli.com

Situs jual beli online ini dikenal lengkap dan mudah diakses dari berbagai perangkat. Namun, seiring berjalannya waktu Blibli.com tidak mau ketinggalan untuk membuat aplikasi khusus iOS dan Android. Aplikasi ini menawarkan promo menarik untuk kategori produk yang berbeda-beda setiap hari. Bahkan, di Blibli.com Anda bisa membayar dengan metode cicilan. Sama seperti Lazada, Blibli.com juga memberikan garansi untuk kita yang kurang puas dengan barang yang sudah diterima. Sistem pembayaran di Blibli.com juga terbilang aman karena sudah terverifikasi dengan VeriSign dan Credit Card Fraud Detection System.

f. OLX

OLX adalah aplikasi iklan baris atau jual beli online yang paling populer di Indonesia. Dahulu sebelum menjadi OLX, nama dari situs ini adalah Tokobagus.com. Setelah tahun 2014, Berniaga.com resmi bergabung dan nama dari situs jual beli online ini menjadi OLX. Kini, OLX hadir dalam aplikasi yang tersedia di iOS dan Android. Tentu saja proses berjualan atau

mencari barang maupun jasa melalui aplikasi lebih praktis dan mudah dibanding kita membuka situsnya di PC. Mencari barang bekas atau baru?Semuanya bisa kita temukan di OLX.Memasang iklan di OLX gratis dan tidak dipungut biaya apapun.

g. KASKUS

Aplikasi jual beli online yang satu ini mungkin sudah banyak dikenal.Pasalnya KASKUS yang notabeneanya merupakan aplikasi forum online, kini melebarkan sayapnya dengan menyediakan lapak untuk para penjual juga pembeli barang. Di KASKUS, kita bisa mendapatkan barang bekas ataupun barang baru. Kita bisa melakukan transfer untuk pembelian barang atau juga kita bisa bertemu langsung dengan sang penjual barang.

h. JD.id

JD.id, aplikasi ecommerce asal Indonesia yang menyediakan kebutuhan kita.Beragam barang-barang diajakan di toko online JD.id. Mulai dari barang elektronik seperti Smartphone, Laptop dan Komputer, Tablet, Smart Device, Peralatan kantor, TV, Audio dan barang lainnya tersedia di JD.id. Tentu JD.id menawarkan harga yang terbilang cukup terjangkau. Beragam metode pembelian bisa dilakukan seperti CASH-ON-DELIVERY (COD), CARD-SWIPE-ON-DELIVERY (CSOD), Online Payment, Bank Transfer, dan juga Cicilan Online 0%.

i. Carousell

Aplikasi Carousell sebagai pilihan aplikasi jual beli online.Di aplikasi ini, para penggunanya dapat mencari dan menemukan segala macam

kebutuhan dengan harga yang wajar. Tak hanya menyediakan barang dari Indonesia saja, Carousell juga menyajikan beragam macam impor yang bisa kita beli secara online. Kita juga bisa melakukan chatting dengan penjual untuk mendapatkan harga diskon.

j. Zilingo Shopping

Zilingo Shopping merupakan *shopping online* yang sangat lengkap dengan berbagai kategori belanja sesuai dengan kebutuhan. Selain banyak pilihan barangnya, Zilingo Shopping juga menjamin keamanan dalam hal transaksi jual-beli. Bahkan, Zilingo Shopping juga sudah menyediakan berbagai macam bentuk pembayaran, berupa *online* dan *offline* dengan cara *cash on delivery*. Selain itu, di Zilingo Shopping tersedia fitur *chatting* dengan penjual sehingga kita bisa memastikan kualitas barang yang akan dibeli.

k. Elevenia

Sebuah aplikasi jual beli online yang pernah mengusung Cinta Laura dan Raisa sebagai *brand ambassador*, yakni Elevenia. Sejak dahulu Elevenia selalu mengusung slogan “Klik, cari, hepi” Ya, menggunakan Elevenia memang sangat mudah. Kita bisa menemukan barang elektronik, gadget, pakaian, makanan, hingga produk kosmetik di Elevenia. Bahkan, Elevenia berani memberikan promo menarik setiap harinya. Sama seperti aplikasi sejenis lainnya, di aplikasi ini kita bisa memperoleh berbagai penawaran menarik yang membuat kita tidak perlu membayar mahal untuk memperoleh barang yang kita cari.

l. Akulaku

Aplikasi Akulaku ini cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia, terutama bagi mereka yang doyan belanja online. Dalam aplikasinya ini, Akulaku memberikan kemudahan kepada konsumen dalam bertransaksi jual-beli. Pembeli bisa memilih beberapa metode pembayaran, misalnya melalui kartu kredit atau via transfer. Yang menjadi daya tarik banyak orang belanja di Akulaku adalah, cicilan tanpa harus menggunakan kartu kredit. Ini menjadi salah satu kelebihan tersendiri karena tidak semua konsumen punya kartu kredit. Untuk keamanan, Akulaku menjamin konsumen bisa berbelanja secara aman dan juga cepat.

m. Blanja

BLANJA salah satu aplikasi yang menyediakan barang-barang dagangan secara online. Tidak jauh berbeda dengan aplikasi-aplikasi yang telah dibahas sebelumnya. BLANJA juga menawarkan beragam kemudahan dalam berbelanja. BLANJA juga menjamin uang kembali 100% jika barang tidak ada atau ada praktik tipu. Uniknya, di BLANJA juga kita bisa mendapatkan diskon khusus untuk para pengguna aplikasi.

n. Sorabel

Aplikasi jual beli online terpopuler di Indonesia berikutnya adalah Sorabel. Sebuah aplikasi belanja online yang memasang harga jujur dan bersaing dengan situs jual beli lainnya. Di samping itu, Sorabel juga menawarkan metode pembayaran *cash on delivery* atau membayar pada saat

kita menerima barang tersebut. Di dalam aplikasi ini ada pula tips dan trik seputar *fashion* yang sangat bermanfaat.

5. Keuntungan dan Kerugian Belanja Online

a. Keuntungan Belanja Online

- 1) Pembeli tidak perlu datang langsung ke toko, mall, dan lain sebagainya. Cukup dengan mengakses website lewat internet untuk memilih barang yang dikehendaki.
- 2) Kapan dan di mana saja dapat memilih barang. Dari rumah, kantor, perjalanan, dll selama terdapat koneksi internet dalam waktu 24 jam.
- 3) Pemilik Toko online dapat menekan biaya untuk fisik toko karena cukup memasarkan produknya melalui Internet
- 4) Pemasaran produk bisa menjangkau seluruh dunia.⁴⁸

b. Kerugian Belanja Online

- 1) Kualitas barang terkadang tidak sesuai dengan keinginan. Apa yang ditampilkan di website bisa berbeda dengan yang terima.
- 2) Rentan aksi penipuan dimana banyak kasus ketika pembeli telah mengirim sejumlah uang yang disepakati, barang yang dibeli tidak dikirim.
- 3) Resiko barang rusak setelah diterima akibat pengiriman pihak ketiga. Meski bisa diganti memerlukan waktu lagi.

⁴⁸[https://lenterakecil.com/belanja-online-belanja-daring/#:~:text=Belanja%20online%20\(belanja%20daring\)%20adalah,online%2C%20toko%20online%20dan%20toko](https://lenterakecil.com/belanja-online-belanja-daring/#:~:text=Belanja%20online%20(belanja%20daring)%20adalah,online%2C%20toko%20online%20dan%20toko), diakses pada: 7 Maret 2021.

- 4) Rentan aksi pembobolan rekening karena pembayaran dilakukan melalui Internet.
- 5) Marak aksi spamming karena setelah pembeli melakukan registrasi, penjual cenderung selalu mengirimkan katalog online melalui email pembeli dan hal ini cukup mengganggu privasi masing-masing pembeli dan penjual.⁴⁹

C. Penggunaan Aplikasi Belanja *Online*

1. Profile Pengguna Aplikasi Belanja Online

Pembeli Online Perkembangan e-commerce yang cukup baik di Indonesia tersebut, tak lain disebabkan oleh pelaku e-commerce itu sendiri terutama tentu saja pembeli produkproduk yang dipampang dalam skema e-commerce.

Hasil penelitian kolaborasi antara Google dan GfK mengungkapkan, di Indonesia, terdapat 4 tipe profil pengguna atau pembeli online yaitu;

- a. Innovator : Adalah mereka yang memiliki pendapatan tinggi, online dengan lebih dari satu perangkat, memperhatikan garansi suatu produk yang hendak dibeli, dan lebih menyukai melakukan pembayaran menggunakan internet banking, serta lebih suka jika toko online yang mereka kunjungi memiliki beragam metode pembayaran, termasuk juga beragam dalam bermacam kartu kredit yang ditawarkan. Selain itu, tipe profil Innovator merupakan

⁴⁹*Ibid.*

mereka yang jauh lebih memilih menggunakan aplikasi ponsel pintar untuk berbelanja dibandingkan jalur lainnya semisal situs web, baik versi desktop maupun mobile.

- b. Early Adopter: Tipe pengguna atau tukang belanja online di Indonesia ialah Early Adopter. Tipe ini, cenderung memiliki pendapatan rendah, melakukan online dengan lebih dari satu perangkat, menggunakan mesin pencari (semisal Google) untuk mencari informasi perihal produk yang hendak dibeli, dan lebih banyak menggunakan laptop untuk mengakses toko online yang dituju. Selain itu, tipe Early Adopter merupakan mereka yang menyenangi bertransaksi menggunakan internet banking maupun transfer ATM. Selanjutnya, dari penelitian yang digagas Google dan GfK tersebut, diketahui bahwa tipe ini merupakan mereka orang-orang yang suka memburu diskon pada toko-toko online yang bertebaran di dunia maya.
- c. Gaptex (Gap-Tech): Merupakan tipe yang disebut dengan istilah Gaptex alias Gap-Tech, yakni tipe dengan orang-orang yang memiliki jarak terhadap teknologi. Pada tipe ini, mereka yang masuk ke dalamnya cenderung memiliki pendapatan tinggi, online hanya dengan satu perangkat, lebih memilih mengakses situsweb versi mobile (M-Site) daripada aplikasi atau versi desktop, dan lebih memilih membayar menggunakan metode transfer ATM. Senada dengan tipe Early Adopter, tipe Gaptex juga merupakan

tipe pemburu diskon pada toko online yang bertebaran. Yang menarik, orang-orang yang masuk tipe Gaptex, lebih menyukai memperoleh informasi langsung dari suatu brand atau merek produk yang hendak mereka beli, bukan pada informasi asing terhadap suatu produk yang hendak mereka beli.

- d. Late Bloomers : Tipe Late Bloomers memiliki ciri-ciri seperti cenderung memiliki pendapatan rendah, online hanya dengan satu perangkat, memanfaatkan segala kanal toko online baik desktop, m-site, maupun aplikasi, dan pada tipe ini, orang-orangnya tidak terlalu mementingkan toko online. Asalkan barang yang hendak dibeli tersedia, orang-orang yang masuk tipe ini akan langsung membelinya. Diketahui pula, orang-orang yang masuk tipe Late Bloomers ialah orang-orang yang lebih memilih metode COD (cash on delivery) alias bayar langsung terhadap produk yang mereka beli.⁵⁰

2. Faktor yang mempengaruhi pembelian online

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belanja melalui media internet (Kotler & Armstrong, 2003), yaitu:

- a. Kenyamanan: konsumen tidak perlu bergelut dengan lalu lintas, tidak perlu mencari parkir dan berjalan ke toko.
- b. Kelengkapan Informasi: konsumen dapat berinteraksi dengan situs penjual untuk mencari informasi, produk atau jasa yang benar-

⁵⁰journal.unj.ac.id diakses pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 pukul 12.34 WIB

benar konsumen inginkan, kemudian memesan atau men-download informasi di tempat.

- c. Waktu: konsumen dapat memeriksa harga dan memesan barang dagangan selama 24 jam sehari dari mana saja.
- d. Kepercayaan konsumen: efek penyesalan dan kekecewaan pembelian terhadap evaluasi pemilihan berikutnya, kejadian-kejadian dan tindakan konsumen yang mengawali perilaku membeli sebenarnya, keamanan pengiriman barang, kerahasiaan data-data pribadi termasuk penggunaan kartu kredit.

Dari beberapa definisi belanja online menurut beberapa ahli, penulis menyimpulkan belanja online merupakan suatu aktivitas transaksi elektronik yang dilakukan konsumen melalui toko online secara langsung melalui suatu alat yang terkoneksi dengan internet dengan berbagai media seperti ; komputer, laptop, handphone dan lainnya.⁵¹

3. Perubahan Sikap Perilaku Pembeli *Online*

Menurut Veronika (2013) dengan adanya lingkungan online, prinsip dasar perilaku pembeli pun berubah, berikut spesifik perilaku pembeli online seperti dibawah ini :

- a. Lingkungan internet : Pengguna internet dapat menemukan informasi yang objektif dan subjektif tentang produk dan perusahaan lebih mudah dari sebelumnya. Perusahaan online tidak hanya menghitung satu sama lain, tetapi juga dengan calon pelanggan online (referensi

⁵¹*Ibid*

positif dan positif, komunitas internet, jejaring sosial dan media sosial dll.). Media sosial menyediakan komunikasi interaktif antara penggunanya. Dengan media sosial, kegiatan pemasaran harus dirumuskan kembali.

- b. Bentuk kegiatan pemasaran modern : Bentuk pemasaran tradisional tidak berada di lingkungan internet yang efektif. Dengan berkembangnya *commerce*, aktivitas pemasaran baru harus diciptakan pemasaran di jejaring sosial dan media, pemasaran viral, pemasaran kata-kata online dan *buzz online*, komunikasi interaktif online. Pembelanja potensial online hanya tertarik pada aktivitas pemasaran yang dapat menawarkan nilai tambah bagi mereka (permainan dan kompetisi online, identifikasi masyarakat dengan produk dan perusahaan, online sharing dll.).
- c. Komunitas internet : Pengguna internet mendiskusikan tentang gaya hidup mereka tentang produk dan produk, menemukan informasi detail tentang produk mereka. Opini komunitas internet (di media sosial, forum diskusi dll) mempengaruhi proses keputusan pembelian online akhir. Perusahaan internet dalam pemasarannya harus bergabung dengan komunitas internet dan mengelola komunikasi online.
- d. Subjek belanja online : Pembeli online membeli paling banyak-dengan elektronik dan teknik, buku, tiket atau pakaian dan kosmetik. Pembelian makanan secara online saat ini adalah kelangkaan (selama

ini diharapkan peningkatan pembelian barang secara online). Harapannya adalah bahwa pembelian bersama akan memindahkan lingkungan online. Produk standar seperti buku, CD dan tiket lebih cenderung dibeli secara online. Karena ketidakpastian kualitas pada produk semacam itu sangat rendah, dan tidak diperlukan bantuan fisik (Grewal, Iyer, & Levy, 2004).

- e. Struktur demografis pembeli online : Saat ini, pembeli online paling sering berusia antara 18 dan 40 tahun dan berasal dari kelas berpenghasilan menengah. Ada perbedaan dalam perilaku online antara "generasi Facebook" dan generasi yang menjalani sebagian besar hidup mereka tanpa komunikasi online. Generasi online yang lebih tua (hingga 50) meningkat-perusahaan harus fokus pada mereka.
- f. Pendekatan motif belanja online : Motif utama belanja online adalah biaya yang lebih rendah, kenyamanan berbelanja (tanpa henti dan di mana-mana), menghemat waktu dan membeli barang-barang non-tradisional dan eksklusif. Motif lain bisa menjadi tren peningkatan belanja online secara umum atau mengubah gaya hidup konsumen. Pertanyaannya adalah apakah motif ini bergantung pada status sosial dan peran, usia, pendidikan atau pendapatan pembeli online. Generasi yang lebih tua menemukan dan mencoba produk di pasar tradisional, setelah itu mereka melakukan belanja online. Generasi muda membuat semua proses pengambilan keputusan pembelian secara online.⁵²

⁵²*Ibid*

D. Perubahan Sikap

1. Teori Perubahan Sikap

Mohd et al. mengatakan bahwa sikap (*attitudes*) merupakan suatu penilaian yang melibatkan penalaran logis sadar atas gambaran suatu keyakinan, penilaian atas perasaan, dan suatu intensi (niatan) perilaku terhadap seseorang, obyek, atau peristiwa yang disebut dengan *attitude object*.⁵³ Menurut Cacioppo et al dalam Siti, perubahan sikap (*attitude change*) mengacu pada modifikasi umum persepsi evaluatif individu atas stimulus atau serangkaian rangsangan.⁵⁴ Sehingga, perubahan untuk alasan apapun yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dalam diri seseorang secara umum tetap bergantung pada beberapa orang, obyek, atau masalah yang terjadi dalam rubrik perubahan sikap. Tidak termasuk dalam rubrik perubahan sikap yaitu perubahan dalam pengetahuan atau keterampilan (misalnya, dari pendidikan), dan perubahan pada perilaku yang membutuhkan pengawasan atau sanksi dari pihak lain (misalnya, dalam bentuk kepatuhan). Oleh karena itu, perubahan sikap (*attitude change*) merupakan bentuk spesifik dari pengendalian diri seseorang dan pengendalian sosial yang tidak bergantung pada suatu paksaan.

Theory of attitude change terdiri atas berbagai macam teori yang dinaunginya, contohnya *Dissonance Theory* dan *Functional Theory*.

⁵³Mohd et al, Pendidikan Karakter, Solopos Tahun 2017, diakses pada: 7 Maret 2021.

⁵⁴Cacioppo et al, Cacioppo, *A Short Scale for Measuring Loneliness in Large Surveys*, Journal Research on Aging. Tahun 2006.

Dissonance theory menjelaskan bahwa ketidaksesuaian memotivasi seseorang untuk mengurangi atau mengeliminasi ketidaksesuaian tersebut. Sedangkan *Functional Theory* dari perubahan sikap menyatakan bahwa sikap berlaku untuk memenuhi kebutuhan seseorang.⁵⁵ Sesuai dengan *dissonance theory* maka pemeriksa tersebut akan berupaya mengeliminasi ketidaksesuaian dengan membuat prioritas dan menghilangkan sesuatu yang dianggap tidak begitu penting, sehingga dapat menimbulkan suatu perilaku yang menyimpang dalam penugasan pemeriksaannya, seperti penghentian prosedur pemeriksaan dan kesalahan dalam tahapan-tahapan (prosedur) pemeriksaan. Berdasarkan *functional theory*, seorang pemeriksa dapat melakukan tindakan apapun termasuk perilaku menyimpang untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga dengan sendirinya dapat menurunkan kualitas pemeriksaan yang akan dihasilkan.⁵⁶

2. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Sikap

Pengaruh sosial sering membentuk sikap kita jauh sebelum kita pernah berjumpa dengan objek sikap tersebut.⁵⁷ Pengaruh sosial yang dimaksud menurut Azwar adalah faktor-faktor yang akan membentuk sikap manusia, yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap

⁵⁵ Desmond C.Y., et al, *Dysfunctional Auditing Behaviour: Empirical Evidence on Auditors' Behaviour in Macau. International, Journal of Accounting and Information Management* Volume 21, Number 3. Tahun 2012.

⁵⁶ Mahatma Setya dan Suaryana, *Time Budget Pressure Memoderasi Pengaruh Karakteristik Personal auditor terhadap penerimaan Perilaku Disfungsional Audit.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15 No. 3. Tahun 2016.

⁵⁷ Calhoun, J. F., & Acocella, J. R., *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1990), h. 317.

penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan agama, serta faktor emosi dalam diri individu.⁵⁸

a. Pengalaman Pribadi

Penelitian yang dilakukan oleh Fabrigar, et al dalam Ramdhani, menyatakan bahwa jumlah informasi atau luasnya *knowledge* yang dimiliki individu sebelumnya mengenai objek sikap menentukan kekuatan perubahan sikap yang dialami individu. Oskamp dalam Ramdhani, mengungkapkan dua aspek yang secara khusus memberi sumbangan dalam membentuk sikap; pertama adalah peristiwa yang memberikan kesan kuat pada individu (*salient incident*), yaitu peristiwa traumatik yang merubah secara drastis kehidupan individu, misalnya kehilangan anggota tubuh karena kecelakaan. Kedua yaitu munculnya objek secara berulang-ulang (*repeated exposure*).⁵⁹

b. Pengaruh Orang Lain Yang Dianggap Penting

Menurut Ali, seseorang tumbuh dan berkembang sesuai dengan rangkaian interaksi antar perorangan dalam kehidupannya di dalam keluarga, dengan teman sebaya, teman akrab atau pernikahan, melalui contoh-contoh yang bersifat formal dan informal yang berlangsung relatif cukup lama.⁶⁰ Interaksi antar perorangan ataupun kelompok akan berpengaruh besar terhadap komponen kognitif, afektif, dan konatif seseorang. Begitu juga

⁵⁸ Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 30.

⁵⁹ Fabrigar, Ramdhani, N. 2009. Pembentukan dan Perubahan Sikap. Available: <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2009/09/bab2a1-attitude.pdf>. Diakses pada: 7 Maret 2021.

⁶⁰ Ali M, *Sikap, Intensi, dan Perilaku Asimilasi Siswa (Perspektif Psikologi Sosial)*, (Pontianak: FKIP UNTAN, 2000), h. 36.

dengan sikap. Pada umumnya, individu cenderung untuk memilih sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting.⁶¹

Sikap dapat dipelajari melalui imitasi. Orang meniru orang lain, terutama jika orang lain itu merupakan orang yang kuat dan penting.⁶² Salah satu sumber penting yang jelas-jelas membentuk sikap kita adalah kita mengadopsi sikap tersebut dari orang lain melalui proses pembelajaran sosial (social learning). Pembelajaran sosial merupakan suatu proses dimana kita mengadopsi informasi baru, tingkah laku atau sikap dari orang lain.⁶³ Dengan kata lain, banyak pandangan kita dibentuk saat kita berinteraksi dengan orang lain atau hanya dengan mengobservasi tingkah laku mereka.⁶⁴

c. Pengaruh Kebudayaan

Pembentukan sikap tergantung pada kebudayaan tempat individu tersebut dibesarkan. Seperti yang diungkapkan Azwar kebudayaan tempat kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap⁶⁵. Contoh pada sikap orang kota dan orang desa terhadap kebebasan dalam pergaulan. Contoh lain apabila kita hidup dalam budaya sosial yang sangat mengutamakan kehidupan berkelompok, maka sangat mungkin mempunyai sikap negatif terhadap kehidupan individualisme yang mengutamakan kepentingan pribadi.

d. Media Massa

⁶¹ Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, h. 32.

⁶² Sears, D, O., Freedman, J, L., & Peplau, L, A, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 1985), h. 143.

⁶³ Baron, R, A., & Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 123.

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, h. 33.

Menurut Azwar berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, smartphone dan lain-lain mempunyai pengaruh dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang.⁶⁶ Adanya informasi mengenai sesuatu hal yang dimuat oleh media memberikan landasan bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Rahayuningsih mengatakan bahwa pesan sugestif yang dibawa oleh media, apabila cukup kuat akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.⁶⁷ Televisi khususnya dianggap memiliki pengaruh sangat besar terhadap sikap.⁶⁸ Berbagai riset menunjukkan bahwa foto model yang tampil di media masa membangun sikap masyarakat bahwa tubuh langsing tinggi adalah yang terbaik bagi seorang wanita.⁶⁹

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Institusi berfungsi meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman baik dan buruk, salah atau benar, yang menentukan sistem kepercayaan seseorang hingga ikut berperan dalam menentukan sikap seseorang.⁷⁰ Menurut Azwar apabila terdapat sesuatu hal yang bersifat kontroversial, pada umumnya orang akan mencari informasi lain untuk memperkuat posisi sikapnya atau mungkin juga orang tersebut tidak mengambil sikap memihak.⁷¹ Dalam keadaan seperti itu, ajaran moral yang

⁶⁶*Ibid*, h. 34.

⁶⁷Rahayuningsih, *Psikologi Umum 2*, (Jakarta: Gunadarma, 2008), h. 21.

⁶⁸Calhoun, J, F., & Acocella, J, R., *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, h. 319.

⁶⁹Fabrigar, Ramdhani, N. 2009. Pembentukan dan Perubahan Sikap. Available: <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2009/09/bab2a1-attitude.pdf>. Diakses pada: 7 Maret 2021.

⁷⁰Rahayuningsih, *Psikologi Umum 2*, h. 22.

⁷¹Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, h. 35.

diperoleh dari lembaga pendidikan atau dari agama seringkali menjadi faktor yang menentukan sikap.

f. Pengaruh Faktor Emosional

Suatu sikap yang dilandasi oleh emosi yang fungsinya sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego, dapat bersifat sementara ataupun menetap (persisten/tahan lama).⁷² Azwar mencontohkan bentuk sikap yang didasari emosi adalah prasangka.⁷³ Berbeda dengan Azwar, Garrett dalam Abror, mengungkapkan ada dua faktor utama yang menentukan pembentukan dan perubahan sikap yaitu faktor psikologis dan faktor kultural.⁷⁴ Faktor psikologis seperti motivasi, emosi, kebutuhan, pemikiran, kekuasaan dan kepatuhan, kesemuanya merupakan faktor yang memainkan peranan dalam menimbulkan atau mengubah sikap seseorang; sedangkan faktor kultural atau kebudayaan seperti: status sosial, lingkungan keluarga dan pendidikan juga merupakan faktor yang berarti yang menentukan sikap manusia. Teori serupa diungkapkan oleh Chaiken dalam Ramdhani, ia mengemukakan bahwa sikap terbentuk dan berubah dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang memungkinkan masuknya berbagai proses subjektif dalam rangka memelihara hubungan interpersonal.⁷⁵ Dengan demikian variabel psikologis dan kultural selalu saling mempengaruhi dalam rangka menimbulkan, memelihara atau mengubah sikap.

⁷²Rahayuningsih, *Psikologi Umum 2*, h. 23.

⁷³Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, h. 37.

⁷⁴Abror, A, R, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), h. 110.

⁷⁵Fabrigar, Ramdhani, N. 2009. Pembentukan dan Perubahan Sikap. Available: <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2009/09/bab2a1-attitude.pdf>. Diakses pada: 7 Maret 2021.

E. Masyarakat Kaum Ibu-Ibu

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi.⁷⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kaum ibu adalah golongan orang perempuan. Ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah wanita yang telah melahirkan seseorang, maka anak harus menyayangi ibu, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami.⁷⁷ Panggilan yang takzim kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun yang belum. Ibu adalah seseorang yang mempunyai banyak peran, peran sebagai istri, sebagai ibu dari anak-anaknya, dan sebagai seseorang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya. Ibu juga bisa menjadi benteng bagi keluarganya yang dapat menguatkan setiap anggota keluarganya.⁷⁸ Ibu adalah sebutan untuk menghormati kodrat perempuan dan sebagai satu-satunya jenis kelamin yang mampu untuk melahirkan anak, menikah atau tidak mempunyai kedudukan atau tidak, seorang perempuan adalah seorang ibu. Istilah ibu diberikan pada ibu yang telah menikah dan mempunyai anak. Peranan ibu dinilai paling penting, melebihi peranan yang lain. Jadi, yang dimaksud masyarakat kaum ibu-ibu dalam penelitian ini adalah golongan wanita-wanita atau perempuan

⁷⁶Koentjaraningrat, *Ilmu Antropologi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h. 115.

⁷⁷Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h. 32.

⁷⁸Santoso, *Kesehatan dan Gizi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 2.

yang sudah menikah atau memiliki keluarga sendiri yang saling bergaul, dan saling berinteraksi.

F. Kajian Terdahulu

Berikut ini, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang membahas tentang penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayun Shavitri T.D, dengan judul “Analisis Perilaku Belanja Online Pada Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMP Purwokerto)” pada tahun 2020 penelitian ini bercorak *field research* dengan pendekatan kajian lapangan (kualitatif).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka Sari, Rudy Handoko, Achluddin Ibnu Rochim dengan judul “Pengaruh Online Shop Jejaring Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga Kabupaten Mojokerto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Di Desa Mojotamping, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto)” pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yaitu ibu rumah tangga yang pernah berbelanja online.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Syukur Kholi Tujuan dari metode ini adalah pemahaman secara luas dan mendalam terhadap suatu permasalahan yang sedang dikaji atau akan dikaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak huruf, kata dan fakta daripada angka.⁷⁹ Menurut Meleong yang mengutip pendapat bodgan dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi/uraian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku para aktor yang dapat diamati dalam situasi sosial.⁸⁰ Kirk dan Miller yang dikutip oleh syukur kholil dalam buku Metodologi Penelitian Komunikasi menjelaskan, bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁸¹ Adapun penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi dalam setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif.

⁷⁹Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2005), h. 32.

⁸⁰Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3.

⁸¹Kholil, *Metodologi*, h. 121.

Pendekatan yang digunakan, di dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penulis memilih pendekatan ini, karena pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami, menggali, dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena dan hubungan dengan orang-orang dalam situasi tertentu.⁸²

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Seperti yang dijelaskan oleh Burhan Bungin bahwa dalam penelitian kualitatif, penentuan informan sangat penting. Penentuan informan dilakukan untuk memperoleh data yang valid terhadap objek yang sedang diteliti. Untuk itu, orang-orang yang menjadi informan harus diambil dari orang-orang yang dianggap dapat memberi informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang dilaksanakan.⁸³

Pengambilan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*.⁸⁴ Maka informasi sebagai sumber data primer adalah toko agama. Dalam hal ini, maka yang menjadi informan penelitian adalah Ibu-ibu yang hobi belanja online serta masyarakat Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Selain sumber data primer di atas, maka sumber data sekunder diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan buku-buku, majalah, *lifesty* yang

⁸² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ikapi, 2013), h. 207.

⁸³ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis Kearif Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 23.

⁸⁴ *Purposive Sampling*; peneliti melakukan pengambilan sampel dengan sengaja, maksudnya peneliti menentukan dan mempertimbangkan siapa saja yang dipilih untuk dijadikan sampel dengan pertimbangan disesuaikan dengan materi wawancara.

berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Maka dari itu, peneliti menggunakan beberapa sumber buku, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, maupun sumber lainnya sebagai acuan dalam menambah pengetahuan dan menunjang penelitian sesuai dengan masalah yang dimiliki peneliti. Kemudian peneliti membaca, memahami dan menganalisa berbagai literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini serta dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁸⁵ Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu.⁸⁶ Selanjutnya menurut Arikunto, pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:⁸⁷

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

⁸⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 85.

⁸⁶*Ibid.*

⁸⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183.

Adapun informan yang peneliti wawancarai saat di lapangan sebagai sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1

No.	Nama Lengkap	Usia	Pekerjaan
1.	Resi Eva Masdiana Sari	34 tahun	Ibu rumah tangga
2.	Asmi Sipayung	45 tahun	Ibu rumah tangga
3.	Sartika Padang	43 tahun	Wiraswasta
4.	Hasnah Sipayung	50 tahun	Karyawan swasta
5.	Erni Jumiayana	26 tahun	Perawat

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di dalam penelitian, seorang peneliti dapat menggunakan berbagai berbagai teknik. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena apabila sebuah penelitian tidak memiliki data, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut tidak berjalan. Didalam penelitian terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi yaitu, untuk mendukung data lapangan yang valid, peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data observasi. Observasi adalah

⁸⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 224.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap gejala-gejala yang tampak, pada obyek yang diteliti.⁸⁹ Oleh karena itu, penulis melakukan observasi, secara langsung ke lokasi penelitian. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendengar, melihat, merasakan, dan memahami tentang bagaimana penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

2. Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewer guide* (panduan wawancara)⁹⁰ Dalam penelitian ini nantinya, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak Ibu-ibu yang belanja online yang bernama Ibu Resi Eva Masdiana Sari, Ibu Asmi Sipayung, Ibu Sartika Padang, Ibu Hasnah Sipayung, Ibu Erni Jumiana. Dengan menggunakan metode ini, penulis memperoleh data yang sebenarnya dari narasumber secara utuh dan laporannya secara deskriptif dalam bentuk kata yang diperoleh dari hasil wawancara yang sudah dilakukan.
3. Dokumentasi, yaitu berbagai dokumen, baik foto-foto, maupun video, sangat berguna bagi peneliti, khususnya dalam pengumpulan data. Apabila foto-foto, atau video, yang berkaitan dengan sumber primer. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa literatur, yang berkaitan dengan judul

⁸⁹Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 139.

⁹⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999), h. 194.

penelitian, agar tidak terjadi penyimpangan dalam melakukan proses penelitian. Literatur-literatur tersebut diambil dari tempatlokasi yang akan teliti.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka peneliti mulai menganalisisnya sehingga menemukan suatu kesimpulan. Adapun teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah :

1. Reduksi Data, yang dimaksud dengan reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁹¹ Dalam mereduksi data-data yang telah terkumpul dan sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka peneliti mengikuti langkah-langkah pendekatan fenomenologi yaitu:⁹²
 - a. Semua data dan gambaran dari berbagai fenomena yang terjadi di lapangan secara umum,
 - b. Pembacaan data dari fenomena-fenomena yang terjadi secara keseluruhan dengan membuat catatan-catatan yang dianggap relevan dengan penelitian.
 - c. Pemilihan dan pemilahan data-data yang sesuai dengan penelitian dan menyampingkan data-data yang tidak sesuai dengan penelitian.

⁹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 338.

⁹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ikapi, 2013), h. 208.

- d. Setelah data yang sesuai terhimpun maka dikelompokkan dan dituliskan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang terjadi di lapangan.
2. Display Data. Langkah kedua adalah display data yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.⁹³ Untuk itu penulis mengikuti langkah-langkah berikut ini:
 - a. Membuat uraian pengembangan dari fenomena yang ditemukan baik secara *textural description* (fenomena yang terjadi pada responden), maupun *struktural deskripsi* (penyebab terjadinya fenomena).
 - b. Membuat penjelasan naratif dari fenomena yang diteliti hingga mendapatkan penjelasan dari pengalaman responden terhadap fenomena yang mereka alami.
 - c. Membuat laporan pengalaman dari seluruh responden tentang fenomena yang mereka alami. Kemudian digabungkan untuk ditulis secara sistematis.
 3. Verifikasi Data. Langkah ke tiga dalam analisis data ini adalah verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan yang diharapkan menjadi temuan baru.⁹⁴ Teknik yang digunakan dalam verifikasi data penelitian ini adalah induktif dan deduktif.⁹⁵ Adakalanya kesimpulan ditarik dari kategori-kategori khusus yang muncul dari fenomena setelah diobservasi dan adakalanya

⁹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 341.

⁹⁴*Ibid*, h. 345.

⁹⁵Puji Styosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 8-12.

juga kesimpulan ditarik dari kategori-kategori umum dari fenomena setelah diobservasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data-data penelitian ini terjamin keabsahannya maka peneliti melakukan langkah-langkah uji kreadibilitas yaitu:

1. Melakukan perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan. Dengan cara membaca berbagai referensi, hasil penelitian atau dokumen yang terkait dengan penelitian.
3. Menerapkan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
4. Menganalisis kasus negatif. Ini dilakukan bila terdapat data yang berbeda atau mungkin bertentangan dengan temuan.
5. Menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data seperti rekaman wawancara, foto, dan video.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka data penelitian ini dapat diuji secara *transferability* dan *confirmability*.⁹⁶ *Transferability* memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diruang lingkup studi sedang *confirmability* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada pembimbing sejak dari pengembangan desain, *refocusing*,

⁹⁶*Ibid*, h. 376.

penentuan konteks dan narasumber, instrumentasi, pengumpulan dan analisis data serta penyajian data penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sekilas Sejarah

Penelitian yang peneliti lakukan bertempat di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Desa Tanjung Baru memiliki cukup banyak pabrik-pabrik yang berdiri di daerahnya. Terdapat 5 dusun di Desa Tanjung Baru. Memiliki sekitar 1.500 Kepala Keluarga yang bertempat tinggal di dalamnya. Bapak Khairi Azman Ginting merupakan Kepala Desa Tanjung Baru yang mengepalai 5 Kepala Dusun lainnya yang berada di wilayahnya.

2. Tentang Masyarakat

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yang cukup terkenal dengan industrinya, sehingga keseharian masyarakat disibukkan dengan kegiatan yang tidak jauh dari produksi industri tersebut. Dikarenakan hal tersebut, kaum ibu-ibu juga mengalami kesibukan dalam kesehariannya sehingga untuk kegiatan berbelanja mereka lebih cenderung menggunakan aplikasi *Online Shop* yang ada di *Smartphone* mereka masing-masing.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan tersebut memiliki kebiasaan ngerumpi atau bercerita antar sesama ibu-ibu, mereka membicarakan mengenai belanja *Online* seperti baju, celana, jilbab, dan lainnya. Bahkan pengamatan lain yang

peneliti temukan yaitu ada ibu-ibu yang ribut dengan suaminya dikarenakan si ibu hanya memperhatikan *Smartphone*-nya terkait *Online Shop* sehingga melepas tanggung jawabnya sebagai istri dan ibu untuk anak-anaknya.

B. Temuan Khusus: Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Masyarakat Kaum Ibu-Ibu di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan Ibu-Ibu responden di Desa Tanjung Baru termasuk dalam kategori profile pengguna aplikasi belanja *online* dengan tipe *Late Bloomers* dimana Ibu-Ibu dengan tipe ini cenderung memiliki pendapatan rendah dengan berdasarkan keinginan dan praktis sehingga lebih cenderung langsung membeli barang yang hendak didapatkan dan tipekaal Ibu-Ibu ini lebih menggunakan metode *COD (Case On Delivery)* atau bayar ditempat dari barang yang mereka beli.

Peneliti akan menguraikan hasil wawancara dengan kelima informan yang telah peneliti wawancarai. Adapun hasil wawancara yang peneliti dapatkan di lapangan berdasarkan dengan rumusan masalah yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini.

Dari penelitian yang peneliti lakukan, terdapat dua dampak yang terjadi diakibatkan oleh penggunaan aplikasi belanja *online* dalam perubahan sikap kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

1. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-Ibu

Hasil wawancara yang pertama ini berkaitan dengan perubahan sikap kaum ibu-ibu sebagai pengguna layanan aplikasi *Online Shop*. Adapun hasil yang didapat dari informan pertama yaitu dengan ibu Resi Eva Masdiana Sari, beliau menjelaskan bahwa:

“kalo layanan aplikasi belanja *online* di masa-masa sekarang ini alhamdulillah saya merasakan dampak yang positif yaitu karena dengan adanya layanan *COD* jadi memudahkan buat kita yang malas keluar rumah apalagi kayak saya yang memiliki pekerjaan lain”.⁹⁷

Menurut ibu Resi bahwasanya layanan belanja *online* sekarang ini sudah sangat membantu seperti adanya layanan sistem *COD* yang memudahkan konsumennya berbelanja.. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari hasil wawancara informan yang kedua yaitu dengan ibu Asmi Sipayung, beliau mengatakan bahwa:

“tentu dampaknya sangat luar biasa ya, apalagi kan saat seperti sekarang ini orang-orang apa-apa mau yang praktis dan gak ribet. Jadi dengan adanya aplikasi belanja *online* ini bisa sangat memudahkan kita belanja barang yang kita mau”.⁹⁸

Pernyataan demikian yang dikemukakan oleh ibu Asmi juga serupa dengan tanggapan dari hasil wawancara informan yang ketiga yaitu ibu Sartika Padang mengatakan bahwa:

“layanan aplikasi belanja *online* ini anti ribet banget, memudahkan. Alasannya karena bisa belanja dari rumah, menghindari capek banget kan, terus ada sistem *COD* juga yang bisa digunakan oleh siapapun apalagi buat yang gak ada rekening kan. Ya bagus sih, baik dan memudahkan”.⁹⁹

⁹⁷Resi Eva Masdiana Sari, Ibu Rumah Tangga, “Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 20 September 2021.

⁹⁸Asmi Sipayung, Ibu Rumah Tangga, “Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 20 September 2021.

⁹⁹Sartika Padang, Wiraswasta, “Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 21 September 2021.

Anti ribet, tidak mengeluarkan banyak tenaga, bahkan terdapat sistem *COD* yang mempermudah pembayaran belanja *online* tersebut. Hasil wawancara lainnya yaitu dengan ibu Hasnah Sipayung yang mengatakan bahwa:

“dampak positif belanja *online* yang saya rasakan itu ya kita kayak mau belanja gak perlu pergi jauh-jauh lagi, tinggal ketik barangnya udah nyampek”.¹⁰⁰

Kemudian Ibu Hasnah Sipayung melanjutkan penjelasannya bahwa:

“dah gitu waktu yang kita perlukan untuk berbelanja juga gak perlu berlama-lama, jadi hemat waktu lah”

Menurut beliau dampak positif aplikasi belanja *online* mempermudah aktivitas perbelanjaan baik itu jarak dan waktu yang tidak lagi memerlukan jarak yang jauh dan waktu yang lama untuk membeli suatu barang. Hal tersebut serupa dengan pernyataan dari informan lainnya yaitu ibu Erni Jumiayana, beliau menjelaskan bahwa:

“dampak positif layanan belanja *online* sebenarnya mempermudah ibu-ibu atau siapapun itu yang membutuhkan suatu barang dengan banyak pilihan dan perbandingan harga”.¹⁰¹

Mudahnya melakukan kegiatan belanja *online* menjadi tolak ukur utama tentang dampak positif layanan aplikasi tersebut di kalangan ibu-ibu. Baik itu dari segi mudahnya melakukan sistem pembayaran, keefesienan waktu, tidak memerlukan jarak yang jauh, praktis, dan sebagainya sehingga mengakibatkan perubahan sikap pada kaum ibu-ibu yang biasanya berbelanja

¹⁰⁰Hasnah Sipayung, Karyawan Swasta, “Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 22 September 2021.

¹⁰¹Erni Jumiayana, Perawat, “Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 23 September 2021.

di pasar yang bisa dikatakan memiliki jarak yang jauh dari rumahnya dan waktu yang lama untuk berbelanja kini hanya dengan sebuah aplikasi belanja *online* mereka bisa mendapatkan barang yang diinginkan.

2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja Online Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-Ibu

Dari poin sebelumnya peneliti telah mengetahui dampak positif layanan penggunaan aplikasi belanja *online* terhadap perubahan sikap kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, maka pada poin ini peneliti akan menguraikan hasil wawancara terhadap dampak negatif dari perubahan sikap kaum ibu-ibu tersebut.

Adapun hasil wawancara yang pertama mengenai dampak negatif penggunaan aplikasi belanja *online* yaitu dengan ibu Resi Eva Masdiana Sari, beliau mengatakan bahwa:

“yang paling fatal ya bisa menguras uang belanja bulanan karena terkadang ibu-ibu itu kalo dah ngelihat aplikasi *online* jadi gak nahan buat beli semua. Sampai-sampai uang bulanan pun jadi kepeke buat belanja *online* padahal yang dibeli bukan kebutuhan umum”¹⁰²

Menurut ibu Resi, dampak negatif yang terjadi cukup fatal karena bisa menghabiskan uang belanja yang harusnya untuk dibelanjakan sesuai kebutuhan sehari-hari malah habis ke perbelanjaan yang bukan hal utama di rumah tangga.

Hasil wawancara berikutnya yaitu dengan ibu Asmi Sipayung mengatakan bahwa:

¹⁰²Resi Eva Masdiana Sari, Ibu Rumah Tangga, “Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 20 September 2021.

“bisa menimbulkan budaya konsumtif sehingga menimbulkan, mengajarkan bangsa kita ini untuk aktif membeli bahkan cenderung pasif produksi jadi lebih budaya konsumtif, terus budaya hemat itu udah mulai luntur”.¹⁰³

Dampak negatif yang terjadi berikutnya adalah timbulnya sikap konsumtif sehingga masyarakat cenderung lebih memilih mengkonsumsi daripada memproduksi. Tanggapan yang sama seperti hasil wawancara dengan ibu Sartika Padang yang menyatakan bahwa:

“Kalo dampak negatifnya ya jadinya tercipta sikap konsumtif, hedonisme, terus ketagihan karena mudahnya belanja dari rumah, kurang interaksi dengan lingkungan sih secara langsung”.¹⁰⁴

Tidak hanya menimbulkan sikap konsumtif tetapi dampak negatif dari penggunaan aplikasi belanja *online* ini juga dapat mengakibatkan sikap hedonisme, serta tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Dampak negatif lain yang disebabkan oleh maraknya penggunaan aplikasi belanja *online* tersebut yaitu tersingkirkannya usaha-usaha para pedagang kecil hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hasnah Sipayung yang mengatakan bahwa:

“kita kadang-kadang nengok pedagang-pedagang kecil kasihan sih. Jadi barang mereka ya sekarang ini kurang begitu laku gara-gara adanya belanja *online* ini”.¹⁰⁵

Hasil wawancara lainnya yaitu dengan ibu Erni Jumiayana, beliau menjelaskan bahwa:

“dampak negatifnya ya terlalu boros jadinya karena terkadang sesuatu yang gak kita butuhkan pun jadi pengen beli gitu karena keinginan

¹⁰³ Asmi Sipayung, Ibu Rumah Tangga, “Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 20 September 2021.

¹⁰⁴ Sartika Padang, Wiraswasta, “Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 21 September 2021.

¹⁰⁵ Hasnah Sipayung, Karyawan Swasta, “Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 22 September 2021.

bukan kebutuhan, kenapa bisa pengen karena ya tiap hari yang dilihatin itu aja, dan gak bisa dipungkiri juga kadang pekerjaan yang lain jadi terbengkalai karena sibuk lihatin jualan-jualan orang”¹⁰⁶.

Sikap boros bahkan sampai melupakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga juga menjadi dampak negatif yang diakibatkan oleh candu atas layanan belanja *online* yang semakin hari kian marak. Oleh karena itu, sebagai pengguna aplikasi tersebut hendaknya kita dapat bersikap lebih cermat, tidak terburu-buru dalam membeli sesuatu jika itu bukanlah keperluan yang penting, kemudian sebagai pengguna layanan tersebut mestinya sebagai ibu rumah tangga baik, sebagai istri, hendaknya tetap menjalankan pekerjaannya sebagaimana mestinya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap informan dalam penelitian ini yang berjudul penggunaan aplikasi belanja *online* dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, maka menurut peneliti perubahan sikap yang diakibatkan oleh dampak penggunaan aplikasi belanja *online* itu memang terjadi di tengah masyarakat khususnya kepada kaum ibu-ibu.

Baik itu dampak positif maupun dampak negatif sangat mempengaruhi perubahan sikap kaum ibu-ibu rasakan karena penggunaan aplikasi belanja *online* tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

¹⁰⁶Erni Jumiayana, Perawat, “Dampak Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu, *Wawancara Pribadi*, Medan, 23 September 2021.

Di era modern seperti saat sekarang ini teknologi kian berkembang pesat dan manfaatnya sangat dirasakan oleh semua orang. Tidak terkecuali dalam membeli perlengkapan kebutuhan sehari-hari yaitu berbelanja. Bahkan di masa sekarang ini sudah banyak aplikasi yang dinamakan *online shop* atau belanja melalui *online* sehingga kini belanja lebih mudah hanya melewati sebuah aplikasi.

1. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

Tentunya dengan merebaknya perbelanjaan melalui *online* ini menjadikan masyarakat khususnya kaum ibu-ibu lebih sangat merasakan manfaatnya. Adapun dampak positif tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kenyamanan

Kenyamanan adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan. Perubahan sikap yang terjadi pada kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yaitu saat sekarang ini sudah tidak lagi memerlukan jarak yang jauh untuk pergi berbelanja, selain itu waktu yang mereka gunakan untuk berbelanja menjadi lebih cepat dibandingkan dengan berbelanja di pasar, kemudian layanan aplikasi belanja *online* yang menyediakan barang sesuai keinginan sehingga sangat memudahkan berbelanja setiap kebutuhan.

b. Kelengkapan Informasi

Kelengkapan informasi yang di maksud adalah konsumen dapat berinteraksi dengan situs penjual untuk mencari informasi, produk atau jasa yang benar-benar konsumen inginkan, kemudian memesan atau men-download informasi di tempat.

Aplikasi belanja *online* yang digunakan pastinya memiliki sistem layanan perbelanjaan yang berbeda dengan belanja secara langsung di pasar tradisional maupun di supermarket, aplikasi belanja *online* tentunya harus menyediakan tampilan barang dan informasi seputar barang yang ditampilkan seperti menginformasikan tentang harga, waktu yang dibutuhkan agar barang sampai ke lokasi si pembeli.

Bahkan aplikasi belanja *online* memiliki sistem pembayaran yang berbeda dengan pembayaran di pasar pada umumnya, terdapat sistem pembayaran yang dinamakan *COD* yang sangat memudahkan pembelinya dengan membayar barang saat bertemu dengan kurir.

Sehingga perubahan sikap yang terjadi pada masyarakat khususnya kaum ibu-ibu cenderung lebih menggunakan aplikasi belanja *online* yang memudahkan semua kegiatan perbelanjaan mereka, juga penjual dari toko-toko perbelanjaan kebanyakan mendaftarkan toko mereka ke aplikasi belanja *online* tersebut karena melalui aplikasi tersebut toko mereka dapat lebih laris daripada penjualan secara langsung di pasar.

c. Waktu yang lebih efisien

Dampak positif yang diakibatkan dari penggunaan aplikasi belanja *online* juga tak terlepas dari waktu yang digunakan lebih efisien. Mudah dan

murahnya penggunaan aplikasi belanja *online* menjadikan masyarakat lebih beralih kepada aplikasi belanja *online* daripada belanja di pasar seperti pada umumnya yang terkesan memakan banyak waktu. Dengan penggunaan aplikasi belanja *online* tersebut, kaum ibu-ibu bisa memanfaatkan waktunya untuk pekerjaan yang lain.

Kaum ibu-ibu merasakan dampak positif dari penggunaan layanan aplikasi belanja *online* yang awalnya mereka ribet dan repot dalam berbelanja kini hanya tinggal menggunakan jempol saja mereka sudah bisa membeli apa yang mereka inginkan. Kaum ibu-ibu yang juga memiliki pekerjaan lainnya kini tidak perlu lagi merasakan capek hanya untuk berbelanja, cukup memesan barang melalui aplikasi belanja *online* yang ada di gawainya dan menunggu barang itu datang serta membayar barang tersebut ketika barang itu telah tiba sesuai pesanan yang diinginkan.

d. Kepercayaan konsumen

Semakin pesatnya penggunaan aplikasi belanja *online* maka dapat mengartikan bahwasanya kaum ibu-ibu percaya kepada aplikasi belanja *online* yang digunakannya. Selain barang yang diterima sesuai dengan barang yang ditampilkan, aplikasi belanja *online* juga menampilkan *rating* dari setiap toko yang terdapat di dalam aplikasinya, dan pihak aplikasi belanja *online* juga meminta saran dan penilaian dari si pembeli barangnya.

Selain itu, sistem pembayaran yang sangat mudah seperti saat ini yaitu dengan sistem *COD* yang memang tidak perlu menggunakan rekening untuk membayar barang yang dipesan tentu sangat memudahkan kaum ibu-ibu yang

tentunya memiliki sikap tidak mau repot-repot hanya untuk berbelanja, hal tersebut membuat kepercayaan kaum ibu-ibu semakin meningkat dalam menggunakan aplikasi belanja *online*.

Dampak positif yang dialami kaum ibu-ibu dalam penggunaan layanan aplikasi belanja *online* menurut peneliti hal ini mempengaruhi perubahan sikap kaum ibu-ibu tersebut, aplikasinya yang memudahkan, anti ribet dan tidak perlu repot, menjadikan kaum ibu-ibu tidak perlu capek-capek mengeluarkan tenaga, biaya, dan waktu yang berlebihan hanya untuk berbelanja.

2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja Online Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

Tidak hanya dampak positif saja yang dapat mengakibatkan berubahnya sikap kaum ibu-ibu tetapi dampak negatif juga dapat mempengaruhi perubahan tersebut. Tanggapan kaum ibu-ibu yang berbeda-beda terhadap layanan aplikasi belanja *online* tentunya memiliki dampak negatifnya tersendiri, Diantara dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat terkhusus pada kaum ibu-ibu adalah sebagai berikut.

a. Pemborosan yang menyebabkan sikap konsumtif

Pemborosan yang terjadi dikarenakan sikap kaum ibu-ibu yang gampang terpengaruh dengan sebuah barang padahal barang itu tidak sangat diperlukan dalam kesehariannya sehingga dapat menguras uang belanja yang diberikan oleh suaminya yang semestinya uang bulanan itu digunakan untuk membeli

kebutuhan sehari-hari malah digunakan untuk membeli barang yang tidak diperlukan.

Sikap boros ini erat kaitannya dengan hedonisme yaitu menganggap bahwa dirinya bahagia saat mendapatkan kesenangan atau kenikmatan yang merupakan tujuan hidupnya. Pada akhirnya sikap ini menjadikan si pengguna layanan aplikasi belanja *online* cenderung memiliki sikap foya-foya karena membeli barang yang tidak sesuai keinginannya tapi tetap membeli barang tersebut.

Rasa ingin memiliki barang-barang tersebut disebabkan oleh penggunaan yang terlampau sering, selalu melihat apa yang disediakan oleh aplikasi belanja *online* tersebut sehingga membuat diri tidak dapat menahan rasa ingin membeli, ditambah diskon-diskon harga yang menggiurkan dan sistem pembayaran yang dimudahkan.

Selain itu timbulnya budaya konsumtif di tengah masyarakat karena memiliki ketergantungan kepada aplikasi belanja *online* menyebabkan masyarakat cenderung tidak lagi aktif dalam hal ini pasif produksi. Maksudnya adalah masyarakat terutama kaum ibu-ibu tidak lagi dapat membuat suatu hasil karya ataupun kerajinan yang dihasilkan karena rasa konsumtif yang dimiliki telah membudaya.

Budaya hemat juga kian memudar dikarenakan terlalu mudah tergiur untuk membeli barang yang ditawarkan dalam aplikasi belanja *online*. Kemudian kurangnya interaksi dengan lingkungan sekitar karena yang

diperhatikan hanyalah aplikasi belanja *online* tersebut sampai-sampai membuat lalai pekerjaan yang seharusnya dikerjakan.

Bahkan dampak negatifnya juga dapat mempengaruhi para pedagang kecil di pasar yang tentu saja tidak memakai sistem belanja *online* dalam penjualan barangnya. Hal ini dipengaruhi oleh semakin pesatnya pembelian barang melalui sistem aplikasi belanja *online*.

b. Timbulnya sikap impulsif

Lebih parahnya lagi dampak negatif yang timbul dari maraknya penggunaan aplikasi belanja *online* ini yaitu adanya sikap impulsif yaitu sikap ketika seseorang melakukan suatu tindakan tanpa memikirkan akibat dari apa yang dilakukannya sehingga apabila perilaku seseorang yang tiba-tiba berubah, tiba-tiba diluar rencana atau sebuah sikap yang tidak didukung alasan yang kuat.

Hal ini berkaitan dengan kaum ibu-ibu yang berbelanja secara *online* secara terus-menerus tanpa adanya batasan dikarenakan tergiur terhadap barang-barang yang ditampilkan dalam aplikasi belanja *online* termasuk diskon besar-besaran seperti diskon yang diadakan pada setiap bulan dan momen hari-hari besar.

c. Memudarnya sikap sosial

Manusia sebagai makhluk sosial adalah menunjukkan bahwa manusia tidak dapat hidup secara sendirinya, manusia dituntut untuk berinteraksi dengan orang lain seperti lingkungan sekitar, komunitas, organisasi, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, dampak negatif yang terjadi dari penggunaan aplikasi belanja *online* juga dapat mengakibatkan sikap yang anti-sosial yaitu sikap yang tidak memperdulikan orang-orang di sekitarnya. Selain itu dalam kehidupannya berkeluarga juga dapat memicu konflik dikarenakan meninggalkan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan istri yang harusnya menjalankan tugasnya dengan baik.

Seringnya berbelanja melalui aplikasi belanja *online* ini juga bisa menjadikan seseorang memiliki sikap yang ingin diakui oleh siapapun bahwasanya dia adalah orang yang kaya, dia adalah orang yang bisa membeli apapun, dia orang yang mengikuti perkembangan zaman dan sebagainya.

Penggunaan aplikasi belanja *online* juga menyebabkan memudarnya sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil wawancara, kaum ibu-ibu lebih senang berbelanja dengan diskon di aplikasi belanja *online* jika dibandingkan dengan warung-warung di sekitar rumahnya. Hal ini menurut peneliti berdampak negatif pada perilaku sosial.

Peneliti menganggap perubahan sikap yang dialami kaum ibu-ibu dikarenakan dampak negatif dari penggunaan aplikasi belanja *online* ini tentu harus bisa diubah. Jika sikap tersebut terus berlanjut maka akan berakibat buruk untuk si pengguna aplikasi belanja *online* tersebut. Hendaknya sebagai pengguna aplikasi belanja *online* kita harus lebih cermat dalam berbelanja, menahan diri untuk tidak segera membeli suatu barang yang pada dasarnya kita tidak membutuhkan barang tersebut.

Sehingga jika kita mampu melakukan hal tersebut di atas, maka dampak negatif tersebut lama-kelamaan akan memudar dan akan menjadi dampak yang baik dan menguntungkan untuk kita khususnya untuk kaum ibu-ibu sebaga pengguna aplikasi belanja *online*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang terkhusus pada BAB IV yang terdapat banyak temuan, namun penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

Pertama, dampak positif yang didapatkan yaitu kaum ibu-ibu mendapatkan kenyamanan dalam berbelanja karena semakin mudah dalam berbelanja melalui aplikasi belanja *online*. Kini kaum ibu-ibu tidak lagi perlu repot-repot keluar rumah dengan menghabiskan tenaga dengan pergi berbelanja.

Kelengkapan informasi yang tersedia di aplikasi belanja *online* juga berdampak baik sehingga kaum ibu-ibu hanya dengan melihat informasi yang tersedia tersebut seperti informasi harga, waktu penerimaan barang, sistem pembayaran dan lainnya bisa dengan mudah berbelanja.

Waktu yang dibutuhkan untuk berbelanja juga tidak lagi butuh waktu yang lama, hanya tinggal pesan barang yang diinginkan melalui aplikasi maka barang tersebut akan segera diantar ke si pembeli.

Sikap yang ribet dan repot tadi kini berubah menjadi sikap yang santai, merasa mudah, aman, dan tenang dikarenakan kepercayaan dalam penggunaan aplikasi belanja *online* tersebut. Kaum ibu-ibu tidak lagi perlu

mengkhawatirkan barang tersebut karena pihak aplikasi belanja *online* bertanggungjawab atas barang yang dipesan.

Pembayaran yang mudah dan tidak perlu memakai rekening juga menjadikan kaum ibu-ibu tidak perlu pergi keluar rumah untuk menggesek kartu ATM-nya karena kini sudah dimudahkan dengan sistem pembayaran *COD*.

Kedua, dibalik dampak positif yang terjadi tentu juga ada dampak negatifnya yaitu budaya hemat semakin luntur, kaum ibu-ibu cenderung boros dengan keuangannya padahal uang tersebut harusnya digunakan untuk membeli barang yang sangat dibutuhkan malah untuk membeli keperluan yang tidak dibutuhkan sama sekali. Bahkan harusnya uang tersebut bisa ditabung untuk keperluan lainnya di kemudian hari.

Timbulnya sikap impulsif dikarenakan kaum ibu-ibu yang berbelanja secara *online* secara terus-menerus tanpa adanya batasan dikarenakan tergiur terhadap barang-barang yang ditampilkan dalam aplikasi belanja *online*.

Sikap yang anti-sosial dengan tidak memperdulikan sekeliling malah lebih mementingkan diri sendiri yang asyik menggunakan aplikasi belanja *online* menjadikan kaum ibu-ibu lupa pada kewajibannya sebagai istri dan ibu rumah tangga.

Selain itu sikap konsumtif yang dapat menjadikan kaum ibu-ibu cenderung lebih suka mengkonsumsi suatu barang daripada memproduksi ataupun menciptakan suatu karya yang harusnya dapat menjadikan kaum ibu-ibu lebih kreatif dan aktif.

B. Saran

Dari keseluruhan rangkaian penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis agar penelitian ini dijadikan sebagai literatur tambahan dalam menambah wawasan tentang penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
2. Kepada kaum ibu-ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang untuk lebih cermat lagi dalam menggunakan aplikasi belanja *online*.
3. Kepada kaum ibu-ibu dan masyarakat lainnya untuk lebih cermat dalam menggunakan aplikasi belanja *online* yang dimiliki.
4. Kepada peneliti lainnya agar dapat memberikan masukan maupun tambahan terkait penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu.

DAFTAR PUSTKA

- Abdul Kadir. 2008. *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Abdulsyani. 1992. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abror, A, R. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ali M. 2000. *Sikap, Intensi, dan Perilaku Asimilasi Siswa (Perspektif Psikologi Sosial)*, Pontianak: FKIP UNTAN.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwiedya, Arwiedya, *Analisis Pengaruh Harga, Jenis Media, Promosi Resiko Kinerja, dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Via Internet Pada Toko Online (Studi Kasus Pada Konsumen Toko Fashion Online yang bertindak sebagai Reseller yang ada di Indonesia)*. Jurnal Ekonomi. Tahun 2011.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2014. *Profil Pengguna Internet Indonesia*, Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, diakses pada: 9 Oktober 2020.
- Azwar. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R, A., & Byrne. 2004. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga.
- Burhan Bungin. 2003. *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cacioppo et al, Cacioppo, *A Short Scale for Measuring Loneliness in Large Surveys*, Journal Research on Aging. Tahun 2006.
- Calhoun, J, F., & Acocella, J, R. 1990. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Davis, F.D, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5 Tahun 1989.
- Desmond C.Y., et al, *Dysfunctional Auditing Behaviour: Empirical Evidence on Auditors' Behaviour in Macau*. *International, Journal of Accounting and Information Management* Volume 21, Number 3. Tahun 2012.
- Dhanta. 2009. *Pengantar Ilmu Komputer*, Surabaya: Indah.
- Fabrigar, Ramdhani, N. 2009. *Pembentukan dan Perubahan Sikap*. Available: <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2009/09/bab2a1-attitude.pdf>. Diakses pada: 7 Maret 2021.

- Fabrigar, Ramdhani, N. 2009. Pembentukan dan Perubahan Sikap. Available: <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2009/09/bab2a1-attitude.pdf>. Diakses pada: 7 Maret 2021.
- Fabrigar, Ramdhani, N. 2009. Pembentukan dan Perubahan Sikap. Available: <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2009/09/bab2a1-attitude.pdf>. Diakses pada: 7 Maret 2021.
- Hasan Abdurahman dan Asep Ririh Riswaya, *Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti*, Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 8 No. 2 tahun 2014.
- <http://aplikasionlineshopsukses.blogspot.com/2016/03/apa-itu-aplikasi-online-shop.html>, diakses pada: 7 Maret 2021.
- <https://carisinyal.com/aplikasi-jual-beli-online/>, diakses pada: Maret 2021.
- <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/181> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.25 WIB
- <https://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/1848> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.35 WIB
- <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2313> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.35 WIB
- [https://lenterakecil.com/belanja-online-belanja-daring/#:~:text=Belanja%20online%20\(belanja%20daring\)%20adalah,online%20C%20toko%20online%20dan%20toko](https://lenterakecil.com/belanja-online-belanja-daring/#:~:text=Belanja%20online%20(belanja%20daring)%20adalah,online%20C%20toko%20online%20dan%20toko), diakses pada: 7 Maret 2021.
- <https://salamadian.com/pengertian-aplikasi/>, diakses pada: 6 Maret 2021.
- <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-auna97cbdaabbfull.pdf> diakses pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2021 pukul 13.22 WIB
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Ikapi, 2013), h. 208.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Ikapi.
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Prenada Media.
- Jogiyanto. 1999. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Journal.unj.ac.id diakses pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 pukul 12.34 WIB
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika.

- Koentjaraningrat, *Ilmu Antropologi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h. 115.
- Mahatma Setya dan Suaryana, *Time Budget Pressure Memoderasi Pengaruh Karakteristik Personal auditor terhadap penerimaan Perilaku Disfungsional Audit*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15 No. 3.Tahun 2016.
- Moh.Nazir. 1999. *Metode Penelitian*, Bandung: Ghalia Indonesia.
- Mohd et al, Pendidikan Karakter, Solopos Tahun 2017, diakses pada: 7 Maret 2021.
- Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhasim. 2017. *Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman*, Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan.
- Puji Styosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.
- Rahayuningsih. 2008. *Psikologi Umum 2*, Jakarta: Gunadarma.
- Santoso. 2009. *Kesehatan dan Gizi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sears, D, O., Freedman, J, L., & Peplau, L, A. 1985. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga.
- Shelly, Cashman, Vermaat. 2009. *Discovering Computers: Menjelajah Dunia Komputer Fundamental*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Infotek.
- Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri Sumarni. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 139.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 338.
- Syukur Kholil. 2005. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- www.Facebook.com/OnL.Shop, diakses pada: 10 Maret 2021.
- Yuhefizar. 2012. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Dokumentasi





B. Surat Izin Penelitian

10/18/2021

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NDYxMTU=>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-5163/DK/DK.V.1/TL.00/09/2021

16 September 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Desa Tanjung Baru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Sahrudin Ramadan
NIM	: 0101161005
Tempat/Tanggal Lahir	: Bandar Dolok, 13 Januari 1998
Program Studi	: Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Semester	: XI (Sebelas)
Alamat	: Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Industri Baru, Gg. Elpiji, Desa Tanjung Baru, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Penggunaan aplikasi belanja online dalam perubahan sikap masyarakat kaum ibu-ibu di desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 16 September 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keastlian surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/NDYxMTU=>

1/1

C. Laporan Penelitian

- Informan : Resi Eva Masdiana Sari
- Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Kenyamanan

Peneliti	Bagaimana kenyamanan yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Alhamdulillah saya merasakan dampak yang positif yaitu karena dengan adanya layanan <i>COD</i> jadi memudahkan buat kita yang malas keluar rumah apalagi kayak saya yang memiliki pekerjaan lain

b. Kelengkapan informasi

Peneliti	Bagaimana kelengkapan informasi yang ibu dapatkan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Saya mendapatkan informasi yang cukup lengkap tentang barang yang saya pesan

c. Waktu yang lebih efisien

Peneliti	Bagaimana waktu yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Ya.. Kini saya gak perlu repot-repot keluar rumah yang mau pigi ke pajak aja lama gitu, dengan adanya aplikasi belanja <i>online</i> semuanya jadi mudah

d. Kepercayaan konsumen

Peneliti	Bagaimana kepercayaan ibu dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Saya menggunakan aplikasi belanja <i>online</i> ini ya karena saya percaya dengan sistem aplikasinya dan InsyaAllah gak bakal kena tipu

2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Pemborosan/Konsumtif

Peneliti	Apakah ibu merasakan adanya pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Ya bener, kayak saya pribadi itu menguras uang belanja bulanan

b. Timbulnya sikap impulsif

Peneliti	Apa yang menyebabkan ibu melakukan pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Karena terkadang ibu-ibu itu kalo dah ngelihat aplikasi <i>online</i> jadi gak nahan buat beli semua. Sampai-sampai uang bulanan pun jadi kepeke buat belanja <i>online</i> padahal yang dibeli bukan kebutuhan umum

c. Memudarnya sikap sosial

Peneliti	Apakah dengan menggunakan aplikasi belanja <i>online</i> ibu merasa adanya perubahan dalam kehidupan ibu bersosial?
Informan	Kalo ini saya pikir ada juga sih, saya ngerasa pekerjaan rumah tangga saya jadi terbengkalai

- Informan : Asmi Sipayung
- Pekerjaan : Ibu rumah tangga

1. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Kenyamanan

Peneliti	Bagaimana kenyamanan yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Saat seperti sekarang ini orang-orang apa-apa mau yang praktis dan gak ribet. Jadi dengan adanya aplikasi belanja <i>online</i> ini bisa sangat memudahkan kita belanja barang yang kita mau

b. Kelengkapan informasi

Peneliti	Bagaimana kelengkapan informasi yang ibu dapatkan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Informasi yang ada di aplikasi belanja <i>online</i> saat ini sudah cukup lengkap ditambah di situ juga ada penilaian barang jadi kita enak tinggal milih mau yang mana

c. Waktu yang lebih efisien

Peneliti	Bagaimana waktu yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Pastinya hemat waktu karena gak capek-capek lagi buat ke luar rumah

d. Kepercayaan konsumen

Peneliti	Bagaimana kepercayaan ibu dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Dengan kelengkapan informasi tentang barang yang ditawarkan bagi saya itu sudah menjadi pegangan untuk percaya

2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Pemborosan/Konsumtif

Peneliti	Apakah ibu merasakan adanya pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Bisa menimbulkan budaya konsumtif sehingga menimbulkan, mengajarkan bangsa kita ini untuk aktif membeli bahkan cenderung pasif produksi jadi lebih budaya konsumtif, terus budaya hemat itu udah mulai luntur

b. Timbulnya sikap impulsif

Peneliti	Apa yang menyebabkan ibu melakukan pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Yang pasti karena ada banyaknya diskon yang luar biasa, taulah kalo ibu-ibu nih suka yang diskon-diskon

c. Memudarnya sikap sosial

Peneliti	Apakah dengan menggunakan aplikasi belanja <i>online</i> ibu merasa adanya perubahan dalam kehidupan ibu bersosial?
Informan	Ya saya merasakan kadang pekerjaan rumah yang harusnya bsa cepat selesai jadi lama kelarnya gara-gara asik mainin aplikasi belanja <i>online</i> aja

- Informan : Sartika Padang
- Pekerjaan : Wiraswasta

1. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Kenyamanan

Peneliti	Bagaimana kenyamanan yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Layanan aplikasi belanja <i>online</i> ini anti ribet banget, memudahkan.

b. Kelengkapan informasi

Peneliti	Bagaimana kelengkapan informasi yang ibu dapatkan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Di aplikasi belanja <i>online</i> sudah tertera cukup lengkap baik itu tentang harganya, cara mesannya, bahkan sistem pembayarannya

c. Waktu yang lebih efisien

Peneliti	Bagaimana waktu yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Hemat waktu, bisa belanja dari rumah, menghindari capek banget kan, terus ada sistem <i>COD</i> juga yang bisa digunakan oleh siapapun apalagi buat yang gak ada rekening kan.

d. Kepercayaan konsumen

Peneliti	Bagaimana kepercayaan ibu dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Itu semua tergantung pribadi masing-masing, kalo saya pribadi percaya dengan aplikasi belanja <i>online</i> yang saya gunakan

2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Pemborosan/Konsumtif

Peneliti	Apakah ibu merasakan adanya pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Jatuhnya bakal jadi konsumtif, bahkan hedonisme

b. Timbulnya sikap impulsif

Peneliti	Apa yang menyebabkan ibu melakukan pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Ketagihan karena mudahnya belanja dari rumah

c. Memudarnya sikap sosial

Peneliti	Apakah dengan menggunakan aplikasi belanja <i>online</i> ibu merasa adanya perubahan dalam kehidupan ibu bersosial?
Informan	Saya merasa saya jadi kurang interaksi dengan lingkungan sih secara langsung

- Informan : Hasnah Sipayung
- Pekerjaan : Karyawan swasta

1. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Kenyamanan

Peneliti	Bagaimana kenyamanan yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Yang saya rasakan itu ya kita kayak mau belanja gak perlu pigi jauh-jauh lagi, tinggal ketik barangnya udah nyampek

b. Kelengkapan informasi

Peneliti	Bagaimana kelengkapan informasi yang ibu dapatkan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Informasinya lengkap terutama adanya <i>rating</i> tentang barang yang dijual

c. Waktu yang lebih efisien

Peneliti	Bagaimana waktu yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Waktu yang kita perlukan untuk berbelanja juga gak perlu berlama-lama, jadi hemat waktu lah

d. Kepercayaan konsumen

Peneliti	Bagaimana kepercayaan ibu dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Dulu saya kurang percaya tapi lama kelamaan karena saya lihat aplikasinya gak bohong jadi alhamdulillah lama kelamaan saya percaya

2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Pemborosan/Konsumtif

Peneliti	Apakah ibu merasakan adanya pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Iya saya merasakannya

b. Timbulnya sikap impulsif

Peneliti	Apa yang menyebabkan ibu melakukan pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Pastinya harga barang yang ditampilkan menggiurkan jadinya gampang terpengaruh untuk beli

c. Memudarnya sikap sosial

Peneliti	Apakah dengan menggunakan aplikasi belanja <i>online</i> ibu merasa adanya perubahan dalam kehidupan ibu bersosial?
Informan	Ada, terutama dengan pedagang-pedagang kecil yang sekarang saya lebih milih belanja lewat aplikasibelanja <i>online</i>

- Informan : Erni Jumiya
- Pekerjaan : Perawat

1. Dampak Positif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Kenyamanan

Peneliti	Bagaimana kenyamanan yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Saya merasakan begitu mudahnya menggunakan aplikasi belanja <i>online</i> ini, jarak dan waktu saat ini udah gak jadi masalah

b. Kelengkapan informasi

Peneliti	Bagaimana kelengkapan informasi yang ibu dapatkan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Di aplikasi belanja <i>online</i> semua informasi tentang barang yang ingin kita beli tersedia di aplikasinya

c. Waktu yang lebih efisien

Peneliti	Bagaimana waktu yang ibu rasakan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Saya udah gak perlu pigi ke pajak lagi karena waktunya bisa digunakan untuk kerjaan lain

d. Kepercayaan konsumen

Peneliti	Bagaimana kepercayaan ibu dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Karena saya melihat <i>rating</i> itu tadilah makanya saya bisa percaya dengan aplikasi belanja <i>online</i> ini

2. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Belanja *Online* Dalam Perubahan Sikap Kaum Ibu-ibu

a. Pemborosan/Konsumtif

Peneliti	Apakah ibu merasakan adanya pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Ya benar, saya merasa terlalu boros jadinya karena terkadang sesuatu yang gak kita butuhkan pun jadi pengen beli gitu karena keinginan bukan kebutuhan

b. Timbulnya sikap impulsif

Peneliti	Apa yang menyebabkan ibu melakukan pemborosan dalam penggunaan aplikasi belanja <i>online</i> ?
Informan	Kenapa bisa pengen karena ya tiap hari yang dilihatin itu aja

c. Memudarnya sikap sosial

Peneliti	Apakah dengan menggunakan aplikasi belanja <i>online</i> ibu merasa adanya perubahan dalam kehidupan ibu bersosial?
Informan	Gak bisa dipungkiri juga kadang pekerjaan yang lain jadi terbengkalai karena sibuk lihatin jualan-jualan orang

D. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
DESA TANJUNG BARU**

Jln. Bakaran Batu No.1 Dusun-III Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kode Pos : 20362
 Telepon : (061)..... Fax : (061).....
 Email : desatanjungbaru123@gmail.com Website :

Tanjung Baru, 18 Oktober 2021

Nomor : 470/2219
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:
DEKAN UINSU MEDAN
Di-
Tempat

Schubungan dengan menindak lanjuti surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN Nomor : B – 5163/DK/DK.V.1/TL.00/09/2021 Tanggal 16 September 2021 Perihal Mohon Izin Melakukan Pengumpulan Data (Riset). Maka dengan ini kami memberi izin kepada :

Nama : Sahru Ramadan
NIM : 0101161005
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandar Dolok, 13 Januari 1998
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa

Untuk melakukan Riset untuk Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul **“Penggunaan Aplikasi Belanja Online dalam Perubahan Sikap Masyarakat Kaum Ibu – Ibu di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”** di Jl. Industri Baru Gg. Elpiji Dusun V Desa Tanjung Baru guna pengumpulan data yang diperlukan dalam rangka penyusunan proposal skripsi.

Demikianlah Surat Balasan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**KEPALA DESA TANJUNG BARU
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**
**DESA
TANJUNG BARU**
KHAIRI AZMAN GINTING

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sahru Ramadan
NIM : 0101161005
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Dolok, 13 Januari 1998
Agama : Islam
Nama Ayah : Sayuti
Nama Ibu : Asmi Sipayung
Alamat : Jl. Industri Baru Gg. Elpiji Dusun V Desa Tanjung Baru
Kecamatan Tanjung Morawa

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 104232 (2004-2010)
2. MTS Negeri Lubuk Pakam (2010-2013)
3. MAN Lubuk Pakam (2013-2016)
4. Komunikasi dan Penyiran FDK UINSU (2016-2021)